

**LAPORAN HASIL ANALISIS &
MONITORING PERKEMBANGAN KOLEKSI
TAMAN KEHATI PUPUK KUJANG
CIKAMPEK**



**Tim Kajian IPB & Pupuk Kujang
Desember 2021**



LAPORAN HASIL ANALISIS & MONITORING PERKEMBANGAN KOLEKSI TAMAN KEHATI PUPUK KUJANG CIKAMPEK

Tim dalam kegiatan:

Roemantyo
Ruspandi
Edi Djunaedi
Reyno Pramudyono widyasmara
Yonih Heri Purnama
Hetty Irawati Panca Utaminingrum
Andini Tribuana Tunggadewi
Boedi Tjahjono
Miesriany Hidiya
Annis Annisa Dewi
Ahmad
Sarwendah Puji Rahayu



TIM KAJIAN IPB & PUPUK KUJANG

DESEMBER 2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. TUJUAN KEGIATAN	2
III. LOKASI MONITORING.....	2
IV. METODA	3
IV.1. Pengumpulan Data.....	3
IV.2. Identifikasi Jenis Tumbuhan.....	5
IV.3. Analisis data	5
V. HASIL MONITORING	6
V. 1. Monitoring Tapak Ekosistem Alami di dalam Wilayah Taman Kehati	6
V.1.1. Relung Ekosistem	6
V.1.1.1. Tanah	8
V.1.1.2. Keragaman Jenis pada lokasi transek dan hasil eksploratif di sekitarnya	9
V.1.2. Analisis Data Vegetasi Transek dan Titik Kuadran Pengamatan	13
V.1.2.1. Analisis pohon.....	15
V.1.2.2. Analisis anak pohon.....	18
V.1.2.3. Analisis semai, herba	21
VI. PEMBAHASAN DAN SARAN	27
VI.1. Keanekaragaman Jenis Vegetasi	27
VI.2. Tanaman/Tumbuhan Tegakan Pohon Koleksi di Taman Kehati	29
VI.3. Semai (Seedling) dan Tumbuhan bawah.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN 1	33
LAMPIRAN 2.....	46
LAMPIRAN FOTO.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lokasi cuplikan data transek vegetasi koleksi pada masing-masing blok koleksi	4
Tabel 2. Relung Ekosistem pada Blok pada Transek Observasi.....	7
Tabel 3. Daftar jenis Tegakan Pohon.....	8
Tabel 4. Daftar jenis tumbuhan bawah.....	9
Tabel 5. Rekapitulasi data jenis hasil eksploratif di sekitar wilayah transek	12
Tabel 6. Ringkasan hierarki keragaman jenis di dalam Taman Kehati	13
Tabel 7. Koreksi titik lokasi cuplikan data transek vegetasi koleksi pada masing-masing blok koleksi.....	13
Tabel 8. Rincian lokasi transek dan titik observasi monitoring keloksi Taman Kehati	14
Tabel 9. Analisis vegetasi tegakan pohon	17
Tabel 10. Analisis vegetasi anak pohon.....	19
Tabel 11. Analisis vegetasi semai dan tumbuhan herba	22
Tabel 12. Rincian data struktur dan komposisi jenis untuk kelompok dari herba, semai tumbuhan memanjat/pemajat, anakan paku-pakuan, semai poho perdu/semak.	25
Tabel 13. Jenis catatan baru yang ditemukan pada tapak ekosistem savannah rawa kering dan ekosistem semak belakar	30
Tabel 14. Jenis koleksi yang semakin jarang karena tapak ekosistemnya terancam oleh perubahan fungsi	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi Monitoring Perkembangan Koleksi Taman Kehati Pupuk Kujang Cikampek	3
Gambar 2. Simulasi gambar transek dan titik sampel dan pengamatan tegakan pohon (diameter > 10 cm) kotak biru, anak pohon (diameter 2 - 9 cm) kotak coklat dan semai/seedling dan herba (kotak kuning).....	4
Gambar 3. Sebaran Tapak Relung Ekosistem di dalam wilayah Taman Kehati Pupuk Kujang	7
Gambar 4. Jalur Transek dan Titik Observasi Pengumpulan Data Vegetasi.....	14

I. PENDAHULUAN

Pembangunan Taman Kehati Pupuk Kujang Cikampek sesuai dengan rencana yang dibuat (DED vegetasi), telah dikembangkan dan ditata dengan konsep zonasi dimana di dalamnya terdapat zonasi inti koleksi, zonasi penyangga dan zonasi pemanfaatan. Sesuai dengan rancangan infrastruktur yang telah dibuat dan kebutuhan sarana penunjang koleksinya, akan dilakukan penambahan beberapa infrastruktur seperti penambahan pintu gerbang masuk ke dalam Taman Kehati, jalur jalan sebagai jalur ekowisata, tempat dan spot-spot untuk wisata pendidikan lingkungan, budaya lokal, wisata kuliner dan point of interest lain di dalam Taman Kehati. Selain itu juga ada kegiatan pemeliharaan koleksi melalui usaha penanaman dan pengayaan koleksi, pembuatan serta pengembangan koleksi tematik khusus (kebun toga, pembibitan dll.).

Pengayaan substansi jenis koleksi yang telah dilakukan serta pengembangan dan pembangunan infrastruktur fisik di dalam Taman Kehati hingga tahun 2020, merupakan dinamika yang umum terjadi di dalam Taman Kehati. Selain itu pertumbuhan jenis tumbuhan koleksi dan tumbuhan lain secara alami (suksesi) juga akan berpengaruh terhadap perubahan dan dinamika pada tingkat tapak relung ekosistem. Indikasinya dapat dilihat pada beberapa tapak relung ekosistem dimana koleksi ditanam/tumbuh dan dipelihara. Pertumbuhan dan dinamika kehidupan dan pertumbuhan koleksi yang terjadi di dalam Taman Kehati dapat memicu terjadinya perubahan struktur dan komposisi koleksi juga kehadiran satwa di Taman Kehati.

Mengacu pada data yang telah dikumpulkan sebelumnya (pada tahun 2017) dari blok-blok koleksi telah teridentifikasi kurang lebih sebanyak 143 spesies tumbuhan alami yang tergolong dalam 115 genera (marga) dengan 57 famili. Di dalamnya tergolong kelompok jenis tegakan pohon (28 jenis), perdu (11) dan lebih dari 100 jenis berupa herba/terna. Ada 3 jenis yang namanya masih meragukan dan perlu diidentifikasi ulang yang hasilnya ke 3 jenis itu adalah nama sinonim untuk *Amorphophallus paeoniifolius* (Dennst.) Nicolson var. *campanulatus* (Decne) Swadason dan *Amorphophallus muelleri* Blume (porang) yang sebelumnya namanya tercatat sebagai *Amorphophallus* sp. Pengayaan koleksi tanaman dan tumbuhan obat, serta jenis koleksi yang jumlahnya terbatas di dalam Taman Kehati tentu akan merubah struktur dan komposisi keanekaragaman jenis yang ada di dalam koleksi. Seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya secara langsung atau tidak juga akan berpengaruh terhadap fungsi dan jasa dari tapak ekosistem yang ada.

Catatan jenis satwa di wilayah Taman Kehati Pupuk Kujang juga telah tercatat ada beberapa jenis kelompok mulai dari mamalia primata seperti kera ekor panjang (*Macaca*), kelompok musang (*Viveridae*), kucing hutan jawa (*Prionailurus*), kelompok kelelawar pemakan buah (*Pteropodidae*), pemakan serangga (*Chiroptera*). Tercatat pula kelompok burung mulai pemangsa puncak (*Spilornis chella* - elang bido), dan kelompok burung pemakan biji-bijian, pemencar biji, polinator serta serangga serta reptilia (ular dan biawak).

Dari catatan yang pernah dilakukan pada tahun 2017 tercatat di lokasi Taman Kehati ada sekitar 34 jenis burung beberapa memiliki status dilindungi undang-undang pemerintah yaitu, (1) Kowak malam merah (*Nycticorax celestis*), (2) Cekakak

sungai (*Halcyon chloris*), (3) Burung madu sriganti (*Nectarinea jugularis*), (4) Burung madu kelapa (*Anthreptes malacensis*), (5) Kipasan bukit (*Rhipidura euryura*). Tercatat juga kepodang kuduk hitam (*Oriolus chinensis*) yang meskipun belum dilindungi undang-undang tergolong sudah jarang ditemui di alam.

Disamping itu ada beberapa jenis burung yang tergolong di dalam konvensi perdagangan internasional (CITES II), yaitu Betet biasa (*Psittacula alexandri*), Kangkok ranting (*Cuculus saturatus*), Celepuk reban (*Otus lempiji*). Ada 2 jenis yang tergolong endemic yaitu Walik Kepala-ungu (*Ptilinopus porphyreus*) dan Kipasan bukit (*Rhipidura euryura*). Masih ada catatan penting lain yaitu ditemukan 1 jenis burung migran Kangkok ranting (*Cuculus saturatus*) dari wilayah Erasia utara dan Himalaya yang dilindungi oleh konvensi internasional burung migran.

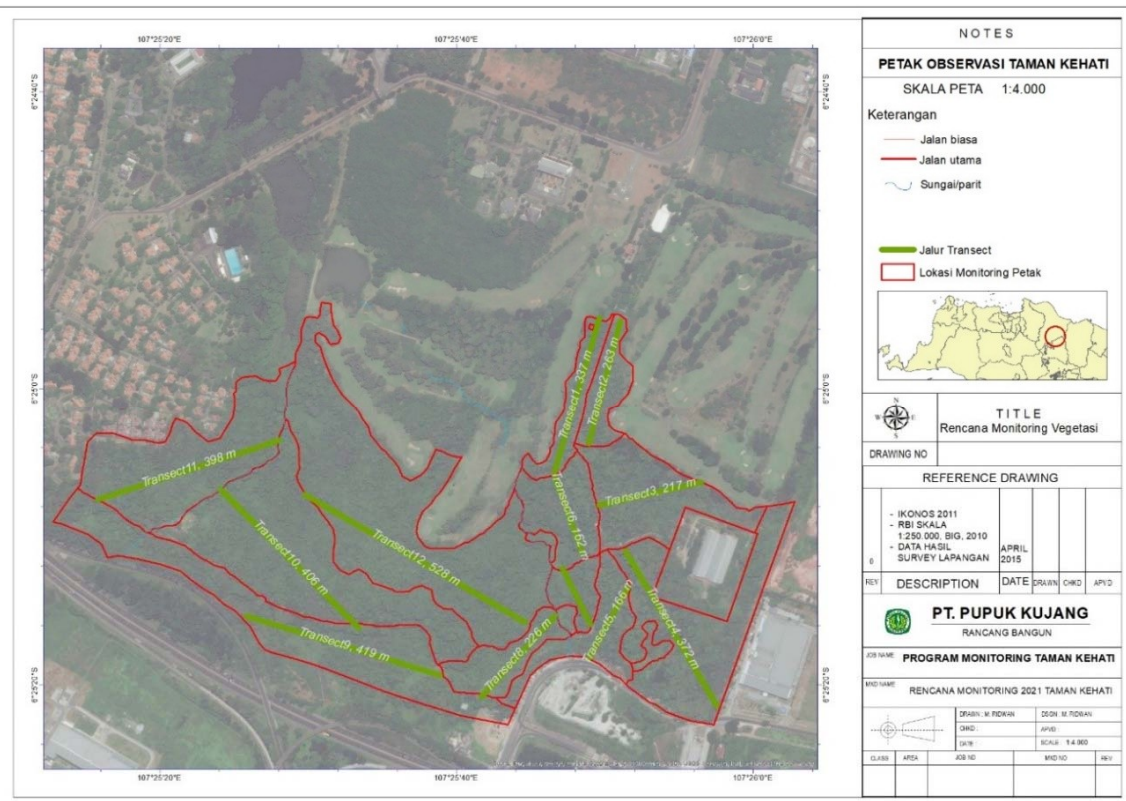
Peran tumbuhan/ tanaman di dalam Taman Kehati Pupuk Kujang menjadi sangat penting, karena selain memberikan tempat berlindung bagi satwa, berbagai satwa sangat bergantung pakannya kepada bunga (serbuk Sari, madu), buah dan bijinya. Sedangkan satwanya sendiri merupakan memberikan jasa sebagai pengendali hama dan penyakit, penyerbuk (pollinator), pemencar biji dan pemecah dormansi bagi biji yang berkulit keras. Pada bab ini kajian akan dilakukan terhadap kelompok tumbuhan/tanaman yang dipelihara di dalam wilayah pupuk Kujang, sedangkan keragaman satwa akan dibahas pada bagian yang lain.

II. TUJUAN KEGIATAN

Dalam kajian ini dilakukan pemantauan terhadap dinamika keanekaragaman, pertumbuhan dan perkembangan koleksi tanaman/tumbuhan di Taman Kehati Pupuk Kujang, dalam rangka mendapatkan informasi indikatif tentang gambaran status/kondisi pengelolaan, kebutuhan, peluang pengembangan potensi koleksi dan rekomendasi program/kegiatan di dalam Taman Kehati.

III. LOKASI MONITORING

Zona inti Taman Kehati Cikampek yang tergolong dalam Blok hutan, mencakup 12 Blok (lihat Gambar 1). Blok inilah yang menjadi target untuk dilakukan monitoring perkembangan koleksinya. Dengan adanya rencana lokasi Blok 11 dan 12 yang dicanangkan menjadi kawasan ekowisata, maka kedua Blok tersebut tidak dimasukkan dalam kegiatan monitoring. Dengan demikian lokasi monitoring hanya dilakukan pada 10 Blok koleksi ini. Berdasarkan data yang ada (Kajian Akademis Taman Kehati Pupuk Kujang, 2015) kondisi lokasi pengamatan dilakukan di Blok Taman Kehati pada Blok 1 – 10, kondisinya berupa hutan lahan pamah non dipterokarpa. Disebutkan bahwa tapak fisik morfologi permukaan lokasinya berupa dataran berombak bergelombang. Berdasarkan peta ekoregion komunitas tersebut tumbuh pada dataran fluvial bermaterial alluvium (Ekonusa, KLHK, BIG-LIPI – 2012). Rician lokasi pembuatan transek untuk monitoring dapat dilihat pada peta yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Monitoring Perkembangan Koleksi Taman Kehati Pupuk Kujang Cikampek

IV. METODA

IV.1. Pengumpulan data

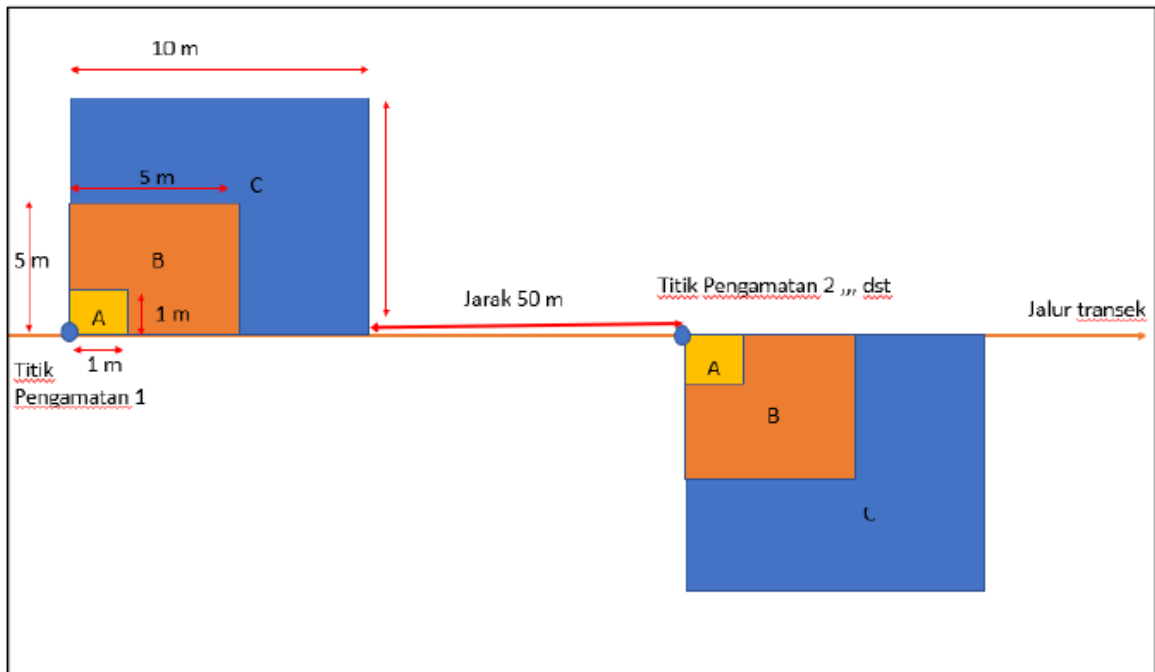
Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan bukti ilmiah berkembangnya dan berlangsungnya proses ekologis secara alami dari unit ekosistem fungsional ekosistem komunitas vegetasi di dalam Taman Kehati Pupuk Kujang. Indikasi proses ekologis didekati melalui pemahaman fungsinya yang terjadi secara alami di dalam tapak-tapak ekosistem Taman Kehati Pupuk Kujang. Pemantauan proses ekologis tersebut dilakukan terhadap wilayah fungsional tapak ekosistem dan substansi koleksi yang tumbuh di masing-masing blok koleksi.

Analisis vegetasi standar dengan pembuatan transek metode “Point Centered Quarter Analyses” yang dikembangkan oleh Cottam and Curtis tahun 1950' an (Meuller-Dombois & Ellenberg 1974) digunakan untuk mengetahui secara indikatif berlangsungnya proses fungsi dan jasa ekosistem melalui analisis struktur dan komposisi vegetasinya. Transek dibuat di dalam masing-masing area 10 blok koleksi Taman Kehati. Luas Blok koleksi yang di jadikan cuplikan (sampel) pengamatan rinciannya luasan blok, panjang transeknya serta jumlah titik pengamatan yang dibuat pada jalur transek dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Lokasi cuplikan data transek vegetasi koleksi pada masing-masing blok koleksi

Blok Sampel	Luas Blok (m ²)	Panjang Transek (m)	Titik sampel 10x10m ²	
			Jumlah Titik sampel	Pembulatan
Blok 1	16.944	337	5,616666667	6
Blok 10	98.891	406	6,766666667	7
Blok 2	16.593	263	4,383333333	4
Blok 3	44.374	217	3,616666667	4
Blok 4	66.089	372	6,2	6
Blok 5	24.225	166	2,766666667	3
Blok 6	26.527	162	2,7	3
Blok 7	10.950	130	2,166666667	2
Blok 8	19.026	226	3,766666667	4
Blok 9	80.897	419	6,983333333	7
Grand Total	404.516	2.698	44,96666667	45

Dari luas 10 blok koleksi yang dijadikan sampel analisis vegetasi yaitu sekitar 40,5 Ha, dibuat transek sehingga diperoleh panjang keseluruhan kira-kira 2,7 km. Pada transek pengamatan dibuat titik pengamatan dengan metode “Point Centered Quarter” dengan ukuran 10 x 10 m² dengan jarak antar titik pengamatan 50 m dari ujungnya ke titik pengamatan selanjutnya. Gambaran pembuatan transek dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Simulasi gambar transek dan titik sampel dan pengamatan tegakan pohon (diameter > 10 cm) kotak biru, anak pohon (diameter 2 - 9 cm) kotak coklat dan semai/seedling dan herba (kotak kuning)

Dari tabel 1 tampak perhitungan ada sebanyak 45 titik pengamatan dengan luas masing-masing petak 10 x 10 m², sehingga luas sampel pada wilayah ini ada sekitar 45 x 10x 10 m² atau sekitar 4500 m². Pengamatan, identifikasi nama jenis dan pengukuran diameter lingkaran batang setinggi dada dan tinggi tegakan pohon (diameter > 10 cm) dilakukan pada kotak biru ukuran 10 x 10 m² untuk 2 individu tegakan pohon terdekat dari titik awal pengamatan. Sedangkan untuk anak pohon (diameter 2 - 9 cm) dilakukan pada kotak coklat 5 x 5 m² sebanyak 2 individu anak pohon terdekat dari titik observasi. Semai, tumbuhan/tanaman herba, berimpang dihitung berdasarkan luas penutupan pada kotak kuning 1 x 1 m berdasarkan persen luasan. Jika ditemukan jenis lain yang penting (jarang ditemui atau mendominasi di dalam petak transek dicatat jenisnya. Untuk melengkapi data keragaman jenis yang terdapat di dalam Taman Kehati metode eksploratif juga dilakukan pada wilayah disekitar transek dan perwakilan tipe tapak ekosistem yang ada.

Selain data vegetasi (biotik) yang terkait dengan tempat tumbuh koleksi, beberapa parameter abiotik pendukung pertumbuhan koleksi lain juga dikumpulkan. Antara lain adalah pH tanah, unsur hara tanah dan pengamatan secara selintas terhadap jenis komunitas vegetasi di luas jalur transek. Analisa sampel tanah dilakukan di laboratorium tanah PT Pupuk Kujang terkait pH, komposisi unsur hara tanah (C,N,P,K) dan juga C/N ratio..

Identifikasi tapak ekosistem secara spasial dilakukan dengan analisis spasial bentuk lahan (landform), wilayah-wilayah yang basah dan kering (tingkat basah topografi-TWI – topographic wetness index), serta wilayah yang cembung dan cekung (convexity). Untuk keperluan analisis ini digunakan peta DEMNas (BIG, Download 04-12- 2021), yang diolah dengan aplikasi GIS. Berdasarkan parameter bentuk lahan, wilayah yang cenderung basah dan kering dan tingkat cembung dan cekung, dijadikan dasar delineasi tapak relung ekosistem.

IV.2. Identifikasi Jenis Tumbuhan

Data komunitas vegetasi (tegak pohon, anak pohon, semai, pemanjat, herba dan kelompok paku-pakuan) yang ditemukan di masing-masing titik-titik pengamatan transek dicatat. Kemudian dikumpulkan bagian tumbuhannya (daun, bunga, buah) sebagai bahan untuk identifikasi nama ilmiahnya. Dalam hal-hal tertentu kulit batang, warna batang, kulit batang dan warna kulit serta aroma yang dikeluarkan diidentifikasi. Acuan yang digunakan untuk identifikasi adalah Flora of Java Vol I - III (Backer dan Bakhuizen van den Brink, Jr., 1983 – 1988); Alphabetical List of Plant Species Cultivated in The Bogor Botanic Gardens, LIPI 2010; Jenis-Jenis Kayu Indonesia, Lembaga Biologi Nasional – LIPI, Bogor, 1977 – 1979; dan Flora Malesiana Series Spermatophyta, vol 11, part3; 1994.

Hasil identifikasi kemudian ditabulasikan menurut hierarki taksonomi mulai dari Famili, Genus/Marga, Spesies/Jenis dan authornya. Nama daerah dari jenis tersebut juga dicantumkan menggunakan nama dari wilayah Sunda, Jawa dan Indonesia, jika ada datanya dan juga mengacu dari buku Tumbuhan Berguna Indonesia, Heyne, 1987

IV.3. Analisis data

Data yang dikumpulkan dari pengukuran metode transek maupun eksploratif hasil ditabulasikan untuk memudahkan perhitungan untuk kemudian dihitung jumlah jenis yang ditemukan baik untuk pohon, anak pohon, semai, tumbuhan/tanaman herba, berimpang. Pemisahan dilakukan berdasarkan data perwakannya, lokasi atau nomor transek. Perhitungan dilakukan mulai dari total jarak antar pohon, demikian juga anak pohon, luas bidang dasarnya. Sedangkan untuk semai dan tumbuhan/tanaman herba, berimpang dihitung berdasarkan luas penutupan.

Berdasarkan parameter yang telah diukur kemudian dihitung frekuensi keterdapatan, kerapatan dan dominasi dari masing-masing jenis dari setiap transek yang dibuat dihitung nilai penting (Meuller- Dombois & Ellenberg 1974), indek keragaman Shannon Wieners, dan pemerataan (Magurran 1998; Ludwig & Reynolds 1988). Analisis dilakukan baik pada gabungan keseluruhan blok dan relung ekosistem yang teridentifikasi.

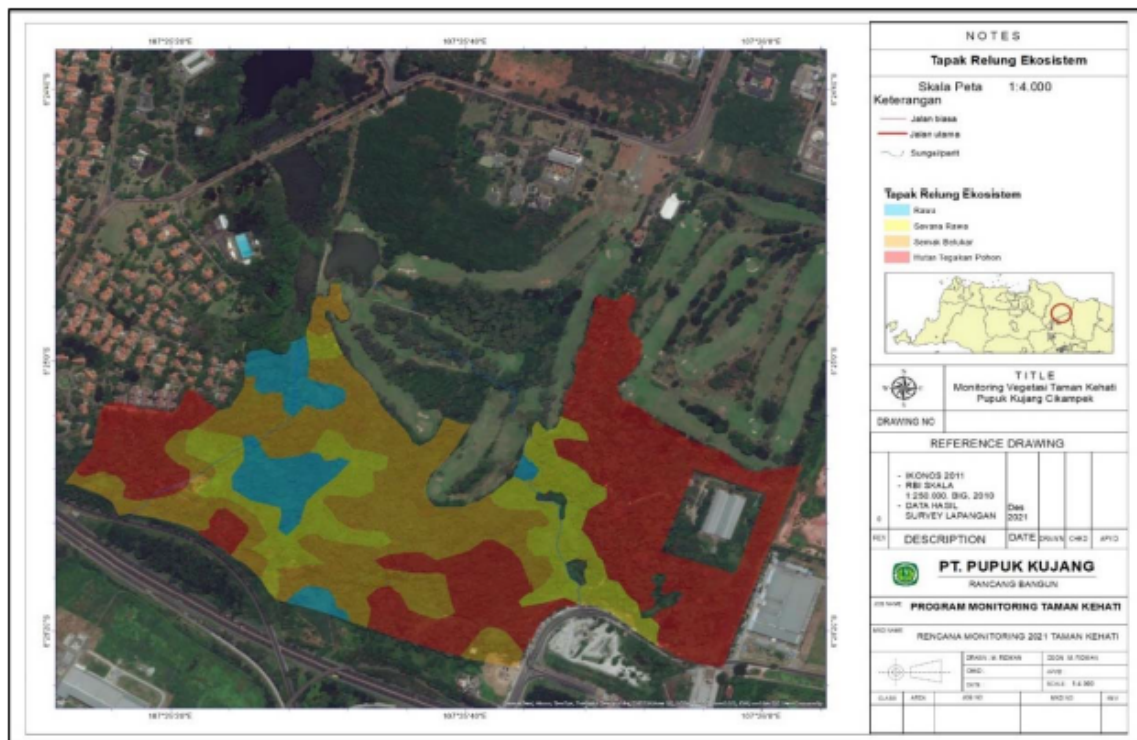
V. Hasil Monitoring

V.1. Monitoring Tapak Ekosistem Alami di dalam Wilayah Taman Kehati

V.1.1. Relung Ekosistem

Mengacu kepada hasil kajian yang dilakukan pada awal pembuatan rencana pembangunan Taman Kehati Pupuk Kujang Cikampek, diperoleh informasi bahwa di wilayah ini telah teridentifikasi 2 kelompok komunitas utama, yaitu komunitas hutan lahan kering pamah non dipterokarpa yang tumbuh pada dataran fluvial bermaterial alluvium dan komunitas terna rawa/ lahan basah (Kajian Akademis Taman Kehati Pupuk Kujang, 2015. PT Pupuk Kujang dan DLH Provinsi Jawa Barat). Setelah sekitar lebih dari 5 tahun tentunya ada perubahan-perubahan baik yang diakibatkan oleh kondisi alam dan non alami. Adanya keterbatasan pengetahuan dan data yang dianalisis juga dapat menyebabkan data yang diperoleh menjadi kurang lengkap atau optimal. Karena itulah maka monitoring pada tingkat tapak ekosistem dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci, untuk diidentifikasi wilayah fungsionalnya.

Identifikasi tapak ekosistem dilakukan dengan menggunakan terrain analysis terhadap bentuk lahan (landform), wilayah-wilayah yang basah dan kering (tingkat basah topografi - TWI – topographic wetness index), serta wilayah yang cembung dan cekung (convexity index). Berdasarkan analisis tersebut diperoleh informasi bahwa wilayah blok yang dibuat transek ditemukan paling sedikit 4 tapak relung ekosistem, yaitu tapak relung ekosistem rawa air tawar pamah, savana rawa air tawar pamah, semak belukar lahan kering pamah dan hutan pamah pohon non dipterokarpa. Sebaran tapak ekosistem di gambarkan pada peta seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Sebaran Tapak Relung Ekosistem di dalam wilayah Taman Kehati Pupuk Kujang

Kegiatan monitoring vegetasi yang dilakukan dengan pembuatan transek yang berdasarkan blok (Blok I – X) setelah dianalisis dalam sebuah blok ditemukan ada lebih dari 1 tapak relung ekosistem. Rincian relung ekosistem yang ditemukan di dalam blok disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Relung Ekosistem pada Blok pada Transek Observasi

No.	Nama Blok	Tapak ekosistem	Transek
1	Blok 1	Hutan tegakan pohon	TI
2	Blok 2	Hutan tegakan pohon	TI1
3	Blok 3	Hutan tegakan pohon	TI11
4	Blok 4	Hutan tegakan pohon	TI1V
5	Blok 5	Hutan tegakan pohon	TI1V
6	Blok 5	Hutan tegakan pohon	TI1V111
7	Blok 5	Savana rawa	TI1V
8	Blok 6	Hutan tegakan pohon	TI1V1
9	Blok 6	Savana rawa	TI1V1
10	Blok 7	Savana rawa	TI1V11
11	Blok 8	Hutan tegakan pohon	TI1V111
12	Blok 8	Savana rawa	TI1V111
13	Blok 9	Hutan tegakan pohon	TI1V111
14	Blok 9	Savana rawa	TI1V111
15	Blok 9	Semak belukar	TI1V111
16	Blok 10	Savana rawa	TI1V111
17	Blok 10	Semak belukar	TI1V111

Mengacu kepada hasil observasi lapangan pada lokasi transek, yang sebelumnya teridentifikasi hanya berupa hutan lahan pamah non dipterokarpa, pada analisis yang lebih rinci paling sedikit ditemukan ada 3 tapak ekosistem: (1) yaitu hutan tegakan pohon komunitas non dipterokarpa pada dataran lahan kering pamah. (2) semak belukar pada lahan kering pamah dan (3) savana rawa pada wilayah dengan lahan basah non permanen. Analisis spasial geomorfologi pada keseluruhan Blok (1 – 10) juga ditemukan tapak ekosistem rawa yang terdapat pada transek 9 pada Blok 9 dan transek 10 pada Blok 10. Kondisi rawa yang berair dan cukup padat ditumbuhi dengan jenis-jenis tera (herba) air dan beberapa jenis pohon yang tahan air. Kondisi yang lebat menyulitkan dilakukan pembuatan plot, namun jenis-jenis yang dapat teridentifikasi dari posisi yang terdekat.












V.1.1.1. Tanah

Kartawinata (2013) menyebutkan bahwa tipe vegetasi dipengaruhi oleh faktor fisik dimana komunitas alami itu tumbuh dan berkembang secara alami. Diantaranya adalah bentuk morfogenesis permukaan lahan (iklim, elevasi, sifat tanah) sehingga membentuk karakteristik fisika dan kimia tertentu dari tempat hidup makhluk hidup. Kondisi derajat keasaman (pH), unsur hara seperti karbon (C), Nitrogen (N), Fosfat (P), Kalium (K), dan tentunya oksigen (O) dan air merupakan unsur yang sangat menentukan suatu komunitas vegetasi seperti pada beberapa tapak lokasi transek di dalam Taman Kehati.

Hasil pengambilan sampel tanah pada 3 tapak lokasi yang secara unit ekoregion mirip yaitu transek 5 (2 titik) dan transek 9 (1 titik) namun menunjukkan perbedaan komunitas vegetasinya. Sampel tanah yang telah diuji di Laboratorium Tanah Pupuk Kujang dengan Nomor 001/LHA-KTL/LTR-ADM/I/2022 menunjukkan hasil sebagai berikut:

No.	Parameter Analisis	Satuan	Hasil Analisis			Kriteria
			T.V.1	T.IX.2A	T.V.3	
1	pH (H ₂ O)	-	4,9	4,6	5,0	*
2	pH (KCl)	-	4,1	3,9	4,1	-
3	P ₂ O ₅ (Bray)	ppm	28	47	25	*
4	P ₂ O ₅ (HCl 25%)	mg/100g	155	89	81	*
5	K ₂ O (HCl 25%)	mg/100g	39	437	49	*
6	N-total	%	0,3	0,31	0,32	*
7	C-organik	%	2,3	2,1	2	*
8	C/N	-	7,7	6,8	6,3	*

*)Keterangan Warna :

	Sangat Masam		Sangat Rendah
	Masam		Rendah
	Agak Masam		Sedang
	Netral		Tinggi
	Agak Alkalis		Sangat Tinggi
	Alkalis		

Keterangan: T.V.1 lokasi transek V, titik pengamatan 1 dengan kondisi dominasi vegetasi tegakan pohon, pada tanah lempung berpasir 50:50
T.V.3 lokasi transek V, titik pengamatan 3 dengan kondisi dominasi vegetasi semak belukar, tanah lempung lengket berpasir 60:40
T.IX.2A lokasi transek IX titik pengamatan 2A dengan kondisi dominasi vegetasi berupa perdu dan beberapa tegakan pohon.

Berdasarkan hasil uji laboratorium tanah pada 3 lokasi sampel tampak bahwa pada tapak lokasi tersebut lahannya cenderung asam pH tanahnya. Pada lokasi seperti ini tidak banyak jenis tumbuhan yang mampu tumbuh dengan baik. Kondisi lahan asam ini juga tidak didukung dengan unsur organik C/N ratio yang cenderung rendah hingga sangat rendah. Demikian juga ada indikasi bahwa kandungan fosfat di lokasi tersebut tinggi sampai sangat tinggi. Sedangkan kandungan kalium tampak sangat tinggi di lokasi transek IX. Fungsi fosfat dan kalium ini sebenarnya adalah untuk memicu pertumbuhan (akar, bunga, buah), namun untuk pertumbuhan diperlukan unsur hara organik membentuk karbohidrat. Keterbatasan unsur hara ini inilah yang mungkin menyebabkan pada unit ekoregion yang sama seperti pada tapak lokasi T.V. dan T.IX dapat menunjukkan perbedaan komunitas vegetasinya pada tapak ekosistemnya. Tapak lokasi ini sangat berbeda jika dibandingkan dengan lokasi hutan tegakan pohon, dimana variasi jenisnya cukup tinggi.

V.1.1.2. Keragaman Jenis pada lokasi transek dan hasil eksploratif di sekitarnya

Kajian terhadap pengumpulan data vegetasi pada 10 transek di masing-masing blok relung ekosistem di dalam Taman Kehati dapat dilihat pada tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Daftar jenis Tegakan Pohon

No	Jenis Tanaman	Family	Nama Daerah	Status
1	<i>Artocarpus elasticus</i>	Moraceae	Benda	Lokal
2	<i>Arytera littoralis</i>	Sapindaceae	Bidara emping	Lokal
3	<i>Cassia spectabilis</i>	Caesalpiniaceae	Pohon pancuran Emas	Lokal
4	<i>Delonix regia</i>	Caesalpiniaceae	Flamboyan	Introduksi
5	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	Meliaceae	Kedoya	Lokal
6	<i>Ficus hispida</i>	Moraceae	Bisoro	Lokal
7	<i>Leea indica</i>	Leeaceae	Mali-mali	Lokal
8	<i>Lepisanthes rubiginosa</i>	Sapindaceae	Kilalayu	Lokal
9	<i>Leucaena leucocephala</i>	Mimosaceae	Lamtoro	Lokal
10	<i>Litsea umbellate</i>	Lauraceae	Medang	Lokal
11	<i>Macaranga tanarius</i>	Euphorbiaceae	Mara	Lokal
12	<i>Microcos paniculate</i>	Tiliaceae	Darowak	Lokal
13	<i>Mischocarpus Sundaicus</i>	Sapindaceae	Kihowe	Lokal
14	<i>Sandoricum koetjape</i>	Meliaceae	Kecapi	Lokal
15	<i>Streblus asper</i>	Moraceae	Kiserut	Lokal
16	<i>Schoutenia ovata</i>	Tiliaceae	Walikukun	Lokal
17	<i>Pterocarpus indicus</i>	Papilionaceae	Angsana	Lokal
18	<i>Nauclea orientalis</i>	Rubiaceae	Bangkal	Lokal
19	<i>Swietenia macrophylla</i>	Meliaceae	Mahoni	Introduksi
20	<i>Syzygium pycnanthum</i>	Myrtaceae	Kelat jambu,	Lokal
21	<i>Tectona grandis</i>	Verbenaceae	Jati	Lokal
22	<i>Terminalia catappa</i>	Combretaceae	Katapang	Lokal
23	<i>Wrightia pubescens</i>	Apoceae	Jalitri	Lokal

Tabel 4. Daftar jenis tumbuhan bawah

No	Jenis Tanaman	Family	Nama Daerah	Status	Perawak
1	<i>Abelmoschus moschatus</i> Medik	Malvaceae	Kapasan	Lokal	Perdu (s)
2	<i>Allophylus cobbe</i>	Sapindaceae	Asa-asa, cukilan	Lokal	Perdu (s)
3	<i>Alpinia malaccensis</i> (Burm. f.) Roscoe	Zingiberaceae		Lokal	Herba menahun
4	<i>Amomum megalochelios</i> Baker	Zingiberaceae	Tepus	Lokal	Herba menahun
5	<i>Amorphophallus variabilis</i> Blume	Araceae	Acung	Lokal	Herba umbi Tb.H.
6	<i>Ardisia pendula</i> Mez.	Myrsinaceae		Lokal	Perdu (s)
7	<i>Breynia racemosa</i> Mull. Arg.	Euphorbiaceae		Lokal	Memanjat berkayu
8	<i>Calliandra tetragona</i>	Mimosaceae		Lokal	Perdu (s)
9	<i>Centrosema pubescens</i>	Papilionaceae	Bunga kupu-kupu	Lokal	Memanjat
10	<i>Clausena excavata</i> (Burm. f.) Hook&Thomson	Rutaceae	Kibaceta	Lokal	Perdu (s)
11	<i>Clerodendrum</i> sp.	Verbenaceae		Lokal	Perdu (s)
12	<i>Colocasia</i> sp	Araceae	Talas liar	Lokal	Herba umbi
13	<i>Costus speciosus</i> (J. Konig) Sm.	Costaceae	Pacing	Lokal	Herba rimpang
14	<i>Cyperus malaccensis</i> Lam.	Cyperaceae	Walingi laut	Lokal	Herba air
15	<i>Delonix regia</i> (Bojer ex Hook) Rafin	Caesalpinaceae	Flamboyan	Introd uksi	
16	<i>Dieffenbachia picta</i> (Lodd.) Schott	Araceae	Blanceng	Introd uksi	Herba menahun
17	<i>Dioscorea hispida</i> Dennst.	Dioscoreaceae	Gadung	Lokal	Memanjat umbi
18	<i>Donax canniformis</i> (G. Forst.)	Maranthaceae	Bamban/ bamban	Lokal	Perdu (s)
19	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i> (A. juss.) Mig	Meliaceae	Kedoya	Lokal	Pohon (T.)
20	<i>Ficus fistulosa</i> Reinw. ex Blume	Moraceae	Beunying	Lokal	Pohon (T.)
21	<i>Ficus septica</i> Burm. f.	Moraceae	Awar-awar	Lokal	Pohon (T.)
22	<i>Ficus</i> sp.	Moraceae		Lokal	Pohon (T.)
23	<i>Gnetum latifolium</i> Blume	Gnetaceae	Trangkil, oyod	Lokal	Memanjat berkayu
24	<i>Helicteres hirsute</i>	Sterculiaceae	Jelumpang	Lokal	Perdu (s)
25	<i>Ixora javanica</i> (Blume) DC.	Rubiacaceae	Soka	Lokal	Perdu (s)
26	<i>Knema cinerea</i> (Poir.) Warb	Myristaceae		Lokal	Pohon (T.)
27	<i>Lantana camara</i> L.	Verbenaceae	Tembelekan	Lokal	Perdu (s)

No	Jenis Tanaman	Family	Nama Daerah	Status	Perawak
28	<i>Lepisanthes rubiginosum</i> (Roxb.) Leenh.	Meliaceae	Kilalayu	Lokal	Pohon (T.)
29	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit	Mimosaceae	Lamtoro	Lokal	Pohon (T.)
30	<i>Litsea umbellata</i> Merr.	Lauraceae	Medang	Lokal	Pohon (T.)
31	<i>Microcos paniculata</i> L.	Tiliaceae	Darowak	Lokal	Pohon (T.)
32	<i>Panicum maximum</i> Jacq.	Poaceae		Lokal	Herba
33	<i>Pandanus furcatus</i> Roxb.	Pandanaceae	Cangkuang	Lokal	Pohon (T.)
34	<i>Paspalum</i> sp	Poaceae	Rumput	Lokal	Herba
35	<i>Piper baccatum</i> Blume	Piperaceae	Seuseureuhan	Lokal	Memanjat
36	<i>Piper samentosum</i> Roxb. ex Hunter	Piperaceae	Karuk	Lokal	Herba
37	<i>Randia patula</i> Miq.	Rubinaceae		Lokal	Memanjat berkayu
38	<i>Roureopsis emarginata</i> (jack) Merr.	Connaraceae		Lokal	Memanjat berkayu
39	<i>Sandoricum koetjape</i> (Burm. f) Merr.	Meliaceae	Kacapi	Lokal	Pohon (T.)
40	<i>Setaria barbata</i> (Lam.) Kunth	Poaceae	Rumput jagung	Lokal	Herba
41	<i>Selaginella willdenovii</i> (Desv. ex Poir) Baker	Selaginellaceae	Rane	Lokal	Paku merambat
42	<i>Sphaerostephanos heterocarpus</i> (Blume) Holttum	Thelypteridaceae		Lokal	Paku herba
43	<i>Stemona moluccana</i> (Blume) C. H. Wright	Stemonaceae	Ubi kemili utan	Lokal	Memanjat umbi
44	<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm. f) Bedd	Blechnaceae	Lemidi	Lokal	Paku merambat
45	<i>Stephania javanica</i> (Thunb. ex Murr) Miers	Menispermaceae		Lokal	Memanjat berkayu
46	<i>Streblus asper</i> Lour.	Moraceae	Kiserut	Lokal	Pohon (T.)
47	<i>Swietenia macrophylla</i> King	Meliaceae	Mahoni	Lokal	
48	<i>Syngonium podophyllum</i> Schott.	Araceae		Lokal	Herba memanjat
49	<i>Taxotrophis spinosa</i> (Blume) Steen ex Back	Moraceae		Lokal	Perdu (s)
50	<i>Tetracera scandens</i> (L.) Merr.	Dilleniaceae	Akar mempelas putih	Lokal	Memanjat berkayu
51	<i>Tetrastigma lanceolarium</i> (Roxb.) Planch.	Vitaceae	Kibarera	Lokal	Memanjat berkayu

No	Jenis Tanaman	Family	Nama Daerah	Status	Perawak
52	<i>Wedelia biflora</i> (L.) DC.	Asteraceae	Wedelia	Lokal	Herba menahun (PH.)
53	<i>Zingiber gramineum</i> Blume	Zingiberaceae		Lokal	Herba menahun (PH.)

Hasil pengumpulan data dengan menggunakan metoda eksploratif yang dilakukan di sekitar lokasi pembuatan 10 Blok transek di peroleh data sebanyak 192 jenis (lihat lampiran 1). Jika dibandingkan dengan data hasil inventarisasi tahun 2017 ada penambahan sekitar 46 jenis. Jenis-jenis tersebut berada dan tumbuh pada beberapa tapak ekosistem fungsional yang teridentifikasi di dalam Taman Kehati (lihat Tabel 2). Masing-masing jenis tercatat terdapat pada tapak tipe ekosistem lahan kering (hutan tegakan pohon) sebanyak 26 jenis, pada lahan kering dan savanna rawa 2 jenis, pada savanna rawa dan lahan kering 6 jenis dan tapak ekosistem savanna rawa 15 jenis. Rekapitulasi hasil temuan eksploratif pada wilayah di sekitar transek ditabulasikan pada tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi data jenis hasil eksploratif di sekitar wilayah transek

Data dan tipe tapak ekosistem	Jumlah Jenis
Data baru pada ekplorasi 2021	49
Lahan kering (hutan tegakan pohon)	26
Savanna lahan kering	2
Savanna Rawa dan lahan kering	6
Savanna rawa	15
Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017	143
Lahan kering (hutan tegakan pohon)	124
Savanna lahan kering	5
Rawa lahan basah	1
Savanna Rawa dan lahan kering	4
Savanna Rawa lahan kering, Riparian	1
Riparian	4
Savanna	3
Savanna, Riparian	1
Grand Total	192

Dari tabulasi diperlihatkan bahwa sebagian besar tegakan pohon di wilayah hutan tegakan pohon jumlah jenisnya tidak banyak berubah jika dibandingkan dengan hasil inventarisasi tahun 2017. yaitu sekitar 140 an jenis dan beberapa (50 an jenis) jenis yang lain ditemukan pada 7 tapak ekosistem didalam Taman Kehati. Dari hasil inventarisasi tersebut ada catatan penemuan jenis baru sebanyak 49 jenis yang belum pernah tercatat di tahun 2017, sehingga semuanya menjadi 192 jenis yang terinventarisasi terdapat di dalam Taman Kehati. Jenis tersebut secara hieraki taxonomis tergolong dalam 66 famili (penambahan 9 taksa), 152 marga (genera) yang berarti ada penambahan sekitar 37 taksa. Informasi tersebut memberikan indikasi bahwa ada pengayaan keanekaragaman jenis koleksi yang ada di dalam Taman Kehati.

Data ringkasan jumlah masing-masing taksa memberikan indikasi kekayaan keragaman komposisi jenis berdasarkan hierarki komposisi takson di dalam Taman Kehati. Penambahan jumlah jenis juga menjadi salah satu informasi awal bahwa pada tingkat tapak fungsi ekosistem tidak berubah, tetapi justru membaik kondisinya dengan adanya data penambahan pada tingkat takson mulai dari Famili, Genus (marga), dan Spesies (jenis). Rincian dan ringkasan komposisi takson di wilayah transek dan sekitarnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Ringkasan hierarki keragaman jenis di dalam Taman Kehati

No	Hierarki Taksonomi	2017	2021	Penambahan
1	Family (famili)	57	66	9
2	Genus (marga)	115	152	37
3	Spesies (jenis)	143*)	192	49

*) Catatan: perubahan hasil indentifikasi spesies *Amorphopallus* spp. sehingga sebelum berjumlah 146 jenis menjadi 143

V.1.2. Analisis Data Vegetasi Transek dan Titik Kuadran Pengamatan

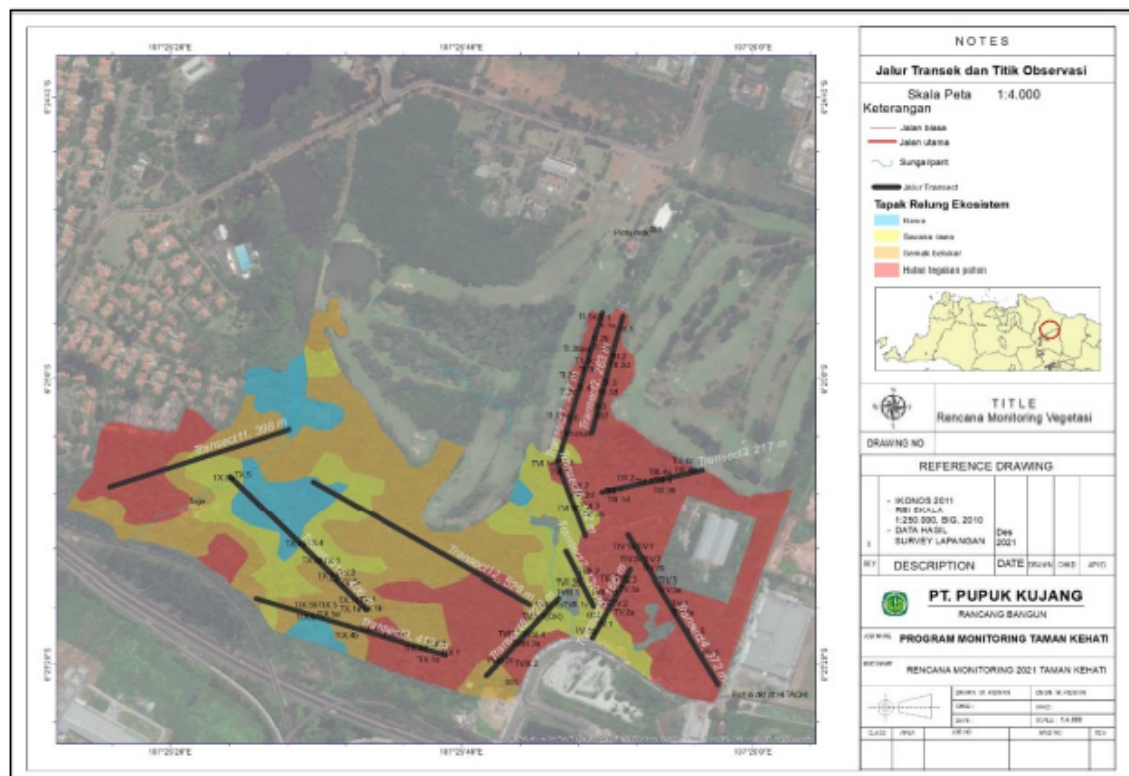
Seperti yang telah dijelaskan pada metoda pengumpulan data pada 10 blok koleksi (lihat Tabel 1: Lokasi cuplikan data transek vegetasi koleksi pada masing-masing blok koleksi), dari luas Blok koleksi (1 – 10) yang luasnya sekitar 40 Ha (404.516 m²), diperkirakan perlu dibuat transek sepanjang sekitar 2.700 m lari. Jika dihitung, maka jumlah petak dengan ukuran 10 x 10 m² yang dapat dibuat pada ada sekitar 45 (setelah dibulatkan) titik pengamatan. Dengan kendala lapangan yang ada diantaranya adalah akses untuk menuju titik pengamatan yang sulit di dicapai (semak belukar padat, lereng dan atau tebing yang terjal dan sulit ditembus) maka pada tingkat tapak ada sedikit penggeseran titik pengamatan. Penggeseran juga dilakukan dalam kaitan untuk menjaga keselamatan personil dari hambatan kondisi alam. Karena itulah maka pada masing-masing lokasi transek, titik pengamatan sedikit mengalami pergeseran atau penyesuaian lokasi titik. Hasil penghitungan titik pengamatan di lapangan disajikan pada tabel 7 hanya dilakukan pada 44 titik.

Tabel 7. Koreksi titik lokasi cuplikan data transek vegetasi koleksi pada masing-masing blok koleksi

Blok Sampel	Luas Blok (m ²)	Panjang Transek (m)	Titik sampel 10x10m ²		
			Jumlah Titik sampel	Pembulatan	Koreksi Titik sampel
Blok 1	16.944	337	5,616666667	6	6
Blok 10	98.891	406	6,766666667	7	5
Blok 2	16.593	263	4,383333333	4	4
Blok 3	44.374	217	3,616666667	4	4
Blok 4	66.089	372	6,2	6	6

Blok 5	24.225	166	2,766666667	3	3
Blok 6	26.527	162	2,7	3	3
Blok 7	10.950	130	2,166666667	2	2
Blok 8	19.026	226	3,766666667	4	4
Blok 9	80.897	419	6,983333333	7	7
Grand Total	404.516	2.698		46	44

Gambar transek dan sebaran titik-titik lokasi pada masing-masing blok koleksi dapat dilihat pada gambar 4



Gambar 4. Jalur Transek dan Titik Observasi Pengumpulan Data Vegetasi

Dari 10 transek yang dibuat titik eksisting yang dapat dijangkau untuk dianalisis vegetasinya ada sebanyak 152 titik observasi, rinciannya disajikan seperti pada tabel 8.

Tabel 8. Rincian lokasi transek dan titik observasi monitoring keloksi Taman Kehati

No	Nama Blok	Tapak Relung Ekosistem	Transek	Titik Pengamatan
1	Blok 1	Hutan tegakan pohon	T1	17
2	Blok 2	Hutan tegakan pohon	TII	19
3	Blok 3	Hutan tegakan pohon	TIII	17
4	Blok 4	Hutan tegakan pohon	TIV	15
5	Blok 5	Hutan tegakan pohon	TV	6

6	Blok 5	Hutan tegakan pohon	TVIII	3
7	Blok 5	Savana rawa	TV	4
8	Blok 6	Hutan tegakan pohon	TVI	7
9	Blok 6	Savana rawa	TVI	6
10	Blok 7	Savana rawa	TVII	8
11	Blok 8	Hutan tegakan pohon	TVIII	3
12	Blok 8	Savana rawa	TVIII	3
13	Blok 9	Hutan tegakan pohon	TIX	9
14	Blok 9	Savana rawa	TIX	11
15	Blok 9	Semak belukar	TIX	5
16	Blok 10	Savana rawa	TX	10
17	Blok 10	Semak belukar	TX	9
		Total	10	152

Berdasarkan lokasi seperti yang ada pada tabel 7 analisis vegetasi pada seluruh transek dilakukan terhadap 152 titik observasi. Hasil analisis vegetasi dipisahkan antara kelompok tegakan pohon, anak pohon dan semai dan herba. Analisis dilakukan untuk melihat kondisi struktur dan komposisi vegetasi secara keseluruhan koleksi Taman Kehati.

V.1.2.1. Analisis pohon

Analisis pohon dilakukan terhadap tegakan pohon dengan kriteria diameter setinggi dada lebih besar dari 10 cm. Data diameter ini kemudian dijadikan dasar untuk menghitung luas bidang dasar yang selanjutnya digunakan sebagai indikator luas tutupan tajuk pohon terhadap suatu wilayah atau dominasi jenis terhadap wilayah tersebut. Selain data diameter pohon data yang dikumpulkan adalah kerapatan pohon yang dihitung berdasarkan rata-rata jarak dari seluruh tegakan yang ada persatuan luas. Sedangkan tingkat keseringan jenis diindikasikan berdasarkan pada jumlah temuan suatu jenis dari seluruh titik pengamatan. Nilai penting dari suatu jenis dihitung berdasarkan penjumlahan parameter frekuensi keterdapatan, dominasi, dan kerapatan per satuan luas dari masing-masing jenis. Jenis yang memiliki nilai penting tertinggi dalam suatu komunitas merupakan indikator bahwa jenis tersebut akan mendominasi atau paling menguasai relung ekosistemnya. Artinya bahwa jenis yang memiliki nilai penting tinggi memiliki peran ekologis penting dalam suatu wilayah dalam mengendalikan fungsi dan memberikan jasanya.

Berdasarkan perhitungan nilai penting koleksi yang ada di dalam Taman Kehati, pantauan pertumbuhan jenis-jenis datanya sangat diperlukan dalam pengelolaan Taman Kehati. Hal ini yang terkait dengan struktur dan komposisi koleksi sehingga koleksi dapat bertumbuh dan berkembang dalam kompetisi alami yang terpantau. Hasil pengumpulan data dan penghitungan analisis vegetasi tegakan pohon dapat dilihat pada tabel 9. Dari perhitungan analisis struktur dan komposisi tegakan pohon tercatat ada 12 jenis (8 famili) dimana 7 jenis tegakan pohon diantaranya terindikasi mendominasi Taman Kehati, yaitu kedoya (*Dysoxylum gaudichaudinum*) INV 56,84%, darowak (*Microcos paniculata*)

44,44%, angsana (*Pterocarpus indicus*), bangkal (*Nauclea orientalis*), benda (*Artocarpus elasticus*), lamtoro (*Leucaena leucocephala*) dan mara (*Macaranga tanarius*) dengan INV 10-20 %.

Tabel 9. Analisis vegetasi tegakan pohon

Nama Jenis *)	Nama Daerah	Ni per H	K	KR (%)	F	FR (%)	Do	DR (%)	INP (%)
<i>Artocarpus elasticus</i> (Morac.)	Benda	7	0,0612245	6,12	0,0465116	4,55	0,096425	2,0902266	12,76
<i>Cassia spectabilis</i> (Caes.)	Pohon pancuran emas	2	0,0204082	2,04	0,0232558	2,27	0,077491	1,6797797	5,99
<i>Delonix regia</i> (Caes.)	Flamboyan	2	0,0204082	2,04	0,0232558	2,27	0,240832	5,2205532	9,53
<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i> (Meliac.)	Kedoya	26	0,2244898	22,45	0,2093023	20,45	0,642750	13,933009	56,84
<i>Lepisanthes rubiginosa</i> (Sapind.)	Kilalayu	2	0,0204082	2,04	0,0232558	2,27	0,009633	0,2088221	4,52
<i>Leucaena leucocephala</i> (Mim.)	Lamtoro	7	0,0612245	6,12	0,0465116	4,55	0,057943	1,2560365	11,92
<i>Macaranga tanarius</i> (Euph.)	Mara	5	0,0408163	4,08	0,0465116	4,55	0,079748	1,7287043	10,36
<i>Microcos paniculata</i> (Til.)	Darowak	14	0,122449	12,24	0,1395349	13,64	0,856194	18,559862	44,44
<i>Nauclea orientalis</i> (Rub.)	Bangkal	5	0,0408163	4,08	0,0465116	4,55	0,313535	6,796543	15,42
<i>Pterocarpus indicus</i> (Papil.)	Angsana	5	0,0408163	4,08	0,0465116	4,55	0,422303	9,1543325	17,78
<i>Sandoricum koetjape</i> (Meliac.)	Kacapi	2	0,0204082	2,04	0,0232558	2,27	0,009744	0,2112293	4,52
<i>Streblus asper</i> (Morac.)	Kiserut	5	0,0408163	4,08	0,0465116	4,55	0,020682	0,4483234	9,08

*) Keterangan: Morac.: Moraceae; Caes.: Caesalpiniaceae; Meliac.: Meliaceae; Leeac.: Leeaceae; Sapind.: Sapindaceae; Mim.: Mimosaceae; Laur.: Lauraceae; Til.: Tiliaceae; Myrt.: Myrtaceae; Verb.: Verbenaceae; Combr.: Combretaceae; Apoc.: Apoceae; Rub.: Rubiaceae

V.1.2.2. Anasis vegetasi anak pohon

Anak pohon adalah kelompok anakan tegakan pohon yang berukuran diameter setinggi dada antara 2 – 9,9 cm. Secara alami pohon yang dewasa akan menghasilkan bunga, buah dan biji. Didalam biji inilah tersimpan substansi genetik yang diturunkan dari induknya. Itulah sebabnya anakan yang tumbuh secara alami di bawah pohon induk memberikan indikasi bahwa Induk pohon dapat tumbuh dengan baik dan dapat menghasilkan keturunan yang mampu tumbuh dan bertahan hidup (viable).

Kelompok anak pohon ini memberikan indikasi komunitas yang akan tumbuh berkembang di waktu yang akan datang dengan menggantikan komunitas tegakan pohon yang telah berumur tua (sukesor) dan mati. Potensi anak pohon yang akan menggantikan struktur dan komposisi tipe vegetasi akan sangat bergantung dari viabilitas tumbuh dan kemampuan adaptif dari anak pohon ini. Karena itulah anak pohon ini cukup penting untuk dianalisis untuk memantau agar ekosistem yang telah terbangun dan fungsional di dalam Taman Kehati tidak berubah karena struktur dan komposisi yang terbentuk berbeda.

Seperti halnya pada kelompok pohon analisis dilakukan dengan metoda yang sama dengan mengukur diameter batang, keterdapatan, kerapatannya dan selanjutnya dihitung nilai pentingnya. Perhatian terhadap parameter nilai penting perlu dilakukan karena jenis-jenis dengan nilai penting tertinggi jelas akan menguasai wilayah ini dimasa yang akan datang sebagai sukesor (penerus) generasi yang sudah tua dan mati. Hasilnya analisis vegetasi terhadap anak pohon disajikan pada tabel 10.

Dari data yang terkumpul didapatkan 15 jenis (8 famili) tegakan anak pohon yang tercatat dari lokasi transek. Jenis-jenis yang paling mendominasi adalah mahoni (*Swietenia macrophylla*) INV 107,8%, kiserut (*Streblus asper*) 70,42%, kedoya (*Dysoxylum gaudichaudianum*) 16,24 %, medang (*Litsea umbellata*), 15,84% dan kilalayu (*Lepisanthes rubiginosa*) 12,49%. Jenis lain memiliki nilai INV kurang dari 10 %, yang memiliki makna bahwa ke 10 jenis tersebut juga memiliki potensi dapat tumbuh menjadi tumbuhan atau tanaman koleksi yang berukuran besar. Selain itu pengumpulan data vegetasi acak yang didesign dengan metoda transek juga menunjukkan jenis yang tercatat tersebut juga tergolong sering ditemukan di dalam Taman Kehati. Rincian data anak pohon ini disajikan pada tabel 10.

Tabel 10. Analisis vegetasi anak pohon

Nama Jenis *)	Nama Daerah	Ni per Ha	K	KR %	F	FR (%)	Do	DR (%)	INP %
<i>Artocarpus elasticus</i> (Morac.)	Benda	28	0,0454545	4,55	0,0465116	3,92	0,010383	1.205974241	9,67
<i>Arytera littoralis</i>	Bidara emping	9	0,0151515	1,52	0,0232558	1,96	0,004590	0.533159066	4,01
<i>Delonix regia</i> (Caes.)	Flamboyan	9	0,0151515	1,52	0,0232558	1,96	0,000286	0.033261883	3,51
<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i> (Meliac.)	Kedoya	47	0,0757576	7,58	0,0930233	7,84	0,007039	0.817650998	16,24
<i>Ficus hispida</i> (Morac.)	Bisoro	9	0,0151515	1,52	0,0232558	1,96	0,000144	0.016688688	3,49
<i>Leea indica</i> (Leeac.)	Mali-mali	19	0,030303	3,03	0,0465116	3,92	0,003162	0.36732437	7,32
<i>Lepisanthes rubiginosa</i> (Sapind.)	Kilalayu	37	0,0606061	6,06	0,0697674	5,88	0,004745	0.551134908	12,49
<i>Leucaena leucocephala</i> (Mim.)	Lamtoro	9	0,0151515	1,52	0,0232558	1,96	0,005377	0.624584246	4,10
<i>Litsea umbellata</i> (Laur.)	Medang	47	0,0757576	7,58	0,0930233	7,84	0,003583	0.416125639	15,84
<i>Microcos paniculata</i> (Til.)	Darowak	9	0,0151515	1,52	0,0232558	1,96	0,000097	0.01131828	3,49
<i>Mischocarpus sundaicus</i> (Sapind.)	Kihowe	9	0,0151515	1,52	0,0232558	1,96	0,004208	0.488764891	3,96
<i>Sandoricum koetjape</i> (Meliac.)	Kecapi	9	0,0151515	1,52	0,0232558	1,96	0,001911	0.221976871	3,70

<i>Schoutenia ovata</i> (Til.)	Walikukun	9	0,0151515	1,52	0,0232558	1,96	0,001052	0.122191223	3,60
<i>Streblus asper</i> (Morac.)	Kiserut	167	0,2727273	27,27	0,3023256	25,49	0,220850	25.65228248	78,42
<i>Swietenia macrophylla</i> (Meliac.)	Mahoni	140	0,2272727	22,73	0,2093023	17,65	0,580503	67.42691837	107,80
<i>Syzygium pycnanthum</i> (Myrt.)	Kelat jambu, Klampok	9	0.015151515	1.52	0.02325581	1.96	0.001145	0.133047532	3.61
<i>Tectona grandis</i> (Verb.)	Jati	9	0.015151515	1.52	0.02325581	1.96	0.006690	0.777034543	4.25
<i>Terminalia catappa</i> (Combr.)	Ketabang	9	0.015151515	1.52	0.02325581	1.96	0.000390	0.045273118	3.52
<i>Wrightia pubescens</i> (Apoc.)	Jalitri	28	0.045454545	4.55	0.06976744	5.88	0.004781	0.555288657	10.98
Jumlah		614	1	100	1.18604651	100	0.8609363	100	300

*) Keterangan:

Morac. : Moraceae;
 Caes. : Caesalpinaceae;
 Meliac. : Meliaceae;
 Leeac. : Leeaceae;
 Sapind. : Sapindaceae;

Mim. : Mimosaceae;
 Laur. : Lauraceae;
 Til. : Tiliaceae;
 Myrt. : Myrtaceae;
 Verb. : Verbenaceae;

Combr. : Combretaceae;
 Apoc. : Apoceae;
 Rub. : Rubiaceae

V.1.2.3. Analisis semai, herba

Analisis keberadaan semai diperlukan untuk mendapat indikasi apakah jenis-jenis tumbuhan yang dikoleksi mampu menghasilkan keturunan yang baik atau tidak. Seringkali biji yang jatuh dari pohon induk dapat tumbuh, namun tidak dapat berkembang dengan baik. Beberapa biji atau benih yang dihasilkan ternyata tidak dapat berkembang dengan baik, karena berbagai hambatan. Demikian juga ada juga biji atau bibit yang dihasilkan oleh induk tegakan pohon koleksi sangat melimpah sehingga perlu di kendalikan agar tidak menguasai atau mendominasi. Kondisi ini juga sering menyebabkan semai dari jenis lain mengalami kesulitan untuk berkembang karena kalah bersaing baik dalam mendapat hara, air dan sinar matahari.

Analisis juga dilakukan terhadap jenis herba yang tumbuh di atas lantai dasar hutan. Jenis ini juga memiliki fungsi penting dalam proses pengaturan kelembaban dari permukaan tanah. Selain itu kondisi herba yang menutupi lantai dasar hutan juga memberikan peluang bagi serangga tanah untuk mendapatkan tempat hidup yang cukup lembab dalam proses dekomposisi serasah. Hasil analisis kelompok semai dan herba ini disajikan seperti pada tabel 11.

Tabel 11. Analisis vegetasi semai dan tumbuhan herba

Nama Jenis *)	Nama Daerah	Perawakan	Ni per Ha	Do	DR (%)	F	FR (%)	INP (%)
<i>Abelmoschus moschatus</i> Medik (Malv.)	Kapasan	Perdu (s)	1628	0,011996	1,1996083	0,0232558	0,99	2,19
<i>Alpinia malaccensis</i> (Burm. F.) Roscoe (Zing.)	Asa-asa, cukilan	Herba menahun (PH.)	930	0,006855	0,6854905	0,0232558	0,99	1,68
<i>Amomum megalochelilos</i> Baker (Zing.)	Tepus	Herba menahun (PH.)	2326	0,017137	1,7137261	0,0465116	1,98	3,69
<i>Amorphophallus variabilis</i> Blume (Arac.)	Acung	Herba umbi Tb.H.	13023	0,095969	9,5968663	0,2790698	11,88	21,48
<i>Breynia racemosa</i> Mull. Ang (Euph.)		Memanjat berkayu (W.Cl.)	233	0,001714	0,1713726	0,0232558	0,99	1,16
<i>Centrosema pubescens</i> (Papil.)	Bunga kupu- kupu	Memanjat (Cl.)	233	0,001714	0,1713726	0,0232558	0,99	1,16
<i>Clausena excavate</i> (Burm. F.) Hook&Thomson (Rut.)	Kibaceta	Perdu (s)	233	0,001714	0,1713726	0,0232558	0,99	1,16
<i>Clerodendrum</i> sp. (Verb.)		Perdu (s)	930	0,006855	0,6854905	0,0232558	0,99	1,68
<i>Colocasia</i> sp. (Arac.)	Talas	Herba umbi Tb.H.	1395	0,010282	1,0282357	0,0232558	0,99	2,02
<i>Costus speciosus</i> (j. Konig) Sm. (Cost.)	Pacing	Herba rimpang (Rh.H)	1395	0,010282	1,0282357	0,0465116	1,98	3,01
<i>Dieffenbachia picta</i> (Lodd.) Schott (Thelypt.)	Blanceng	Herba menahun (PH.)	233	0,001714	0,1713726	0,0232558	0,99	1,16
<i>Dioscorea hispida</i> Dennst. (Diosc.)	Gadung	Memanjat umbi	33256	0,245063	24,506284	0,1860465	7,92	32,43
<i>Donax canniformis</i> (G. Forst.) (Marant.)	Bamban/ bemban	Perdu (s)	930	0,006855	0,6854905	0,0232558	0,99	1,68
<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i> (A. juss.) Mig (Meliac.)	Kedoya	Pohon (T.)	4884	0,035988	3,5988249	0,0465116	1,98	5,58
<i>Ficus fistulosa</i> Reinus. ex Blume (Morac.)	Beunying	Pohon (T.)	233	0,001714	0,1713726	0,0232558	0,99	1,16
<i>Ficus septica</i> Burm. F. (Morac.)	Awar-awar	Pohon (T.)	698	0,005141	0,5141178	0,0465116	1,98	2,49
<i>Ficus</i> sp. (Morac.)		Pohon (T.)	233	0,001714	0,1713726	0,0232558	0,99	1,16

Nama Jenis *)	Nama Daerah	Perawakan	Ni per Ha	Do	DR (%)	F	FR (%)	INP (%)
<i>Gnetum latifolium</i> Blume	Trangkil, oyod	Memanjat berkayu (W.Cl.)	233	0,001714	0,1713726	0,0232558	0,99	1,16
<i>Helicteres hirsute</i> (Sterc.)	Jelumpang	Perdu (s)	1395	0,010282	1,0282357	0,0465116	1,98	3,01
<i>Ixora javanica</i> (Blume) DC. (Rub.)	Soka	Perdu (s)	465	0,003427	0,3427452	0,0232558	0,99	1,33
<i>Knema cinerea</i> (Poir.) warb (Myrist.)		Pohon (T.)	233	0,001714	0,1713726	0,0232558	0,99	1,16
<i>Lantana camara</i> L (Verb.)	Tembelekan	Perdu (s)	698	0,005141	0,5141178	0,0232558	0,99	1,50
<i>Lepisnthes rubiginosum</i> (Roxb.) Leenh. (Meliac.)	Kilalayu	Pohon (T.)	698	0,005141	0,5141178	0,0465116	1,98	2,49
<i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit (Mim.)	Lamtoro	Pohon (T.)	1163	0,008569	0,8568631	0,0232558	0,99	1,85
<i>Litsea umbellate</i> Merr. (Laur.)	Medang	Pohon (T.)	14767	0,108822	10,882161	0,1162791	4,95	15,83
<i>Microcos paniculata</i> L. (Til.)	Darowak	Pohon (T.)	465	0,003427	0,3427452	0,0465116	1,98	2,32
<i>Pandanus furcatus</i> Roxb. (Pand.)	Cangkuang	Pohon (T.)	233	0,001714	0,1713726	0,0232558	0,99	1,16
<i>Paspalum</i> sp(Poac)	Rumput	Herba	930	0,006855	0,6854905	0,0930233	3,96	4,65
<i>Delonix regia</i> (Bojer ex Hook) Rafin	Flamboyan		2326	0,017137	1,7137261	0,0232558	0,99	2,70
<i>Gnetum</i> sp.	Jelumpang	Memanjat berkayu (W.Cl.)	465	0,003427	0,3427452	0,0232558	0,99	1,33
<i>Piper baccatum</i> (Pip.)	Seuseureuhan	Memanjat	1395	0,010282	1,0282357	0,0232558	0,99	2,02
<i>Pipersamentosum</i> Roxb. Ex Hunter (Pip.)	Karuk	Herba	5581	0,041129	4,1129427	0,1162791	4,95	9,06
<i>Randia patula</i> Miq. (Rub.)		Memanjat berkayu (W.Cl.)	5814	0,042843	4,2843153	0,0930233	3,96	8,24
<i>Roureopsis emarginata</i> (Jack) Merr. (Conn.)		Memanjat berkayu (W.Cl.)	698	0,005141	0,5141178	0,0232558	0,99	1,50
<i>Sandoricum koetjape</i> (Burm. F) Merr. (Meliac.)	Kecapi	Pohon (T.)	698	0,005141	0,5141178	0,0232558	0,99	1,50
<i>Selaginella willdenovii</i> (Desv. Ex Poir) Baker (Selag.)	Rane	Paku merambat	233	0,001714	0,1713726	0,0232558	0,99	1,16

Nama Jenis *)	Nama Daerah	Perawakan	Ni per Ha	Do	DR (%)	F	FR (%)	INP (%)
<i>Stemona moluccana</i> (Blume) C. H. Wright (Stem.)	Ubi kemili utan	Memanjat umbi	3488	0,025706	2,5705892	0,0465116	1,98	4,55
<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm. F) Bedd (Blechn.)		Paku merambat	6744	0,049698	4,9698058	0,0697674	2,97	7,94
<i>Stephania japonica</i> (Thunb. ex Murr) Miers (Menisp)		Memanjat berkayu (W.Cl.)	1163	0,008569	0,8568631	0,0232558	0,99	1,85
<i>Streblus asper</i> Lour. (Morac.)	Kiserut	Memanjat umbi	16744	0,123388	12,338828	0,2325581	9,90	22,24
<i>Swietenia macrophylla</i> King (Meliac.)	Mahoni	Pohon (T.)	233	0,001714	0,1713726	0,0232558	0,99	1,16
<i>Syngonium podophyllum</i> Scholt (Arac.)		Herba memanjat	1163	0,008569	0,8568631	0,0232558	0,99	1,85
<i>Taxotrophis spinosa</i> (Blume) Steen ex Back (Morac.)		Perdu (s)	1163	0,008569	0,8568631	0,0232558	0,99	1,85
<i>Setaria barbata</i> (Poac)		Herba	233	0,001714	0,1713726	0,0232558	0,99	1,16
<i>Panicum maximum</i> (Poac)		Herba	233	0,001714	0,1713726	0,0232558	0,99	1,16
<i>Tetracera scandens</i> (L.) Merr. (Dill.)	Akar mempelas putih	Memanjat berkayu (W.Cl.)	2093	0,015424	1,5423535	0,0465116	1,98	3,52
<i>Tetrastigma lanceolarium</i> (Roxb.) Planch. (Vit.)		Memanjat berkayu (W.Cl.)						
<i>Wedelia biflora</i> (L.) DC. (Ast.)	Wedelia	Herba menahun (PH.)	233	0,001714	0,1713726	0,0232558	0,99	1,16
<i>Zingiber gramineum</i> Blume (Zing.)		Herba rimpang (Rh.H)	238	0,001755	0,1754529	0,0232558	0,99	1,17
			135703	1	100	2	100	200

*) Keterangan: Morac.: Moraceae; Caes.: Caesalpiniaceae; Meliac.: Meliaceae; Leeac.: Leeaceae; Sapind.: Sapindaceae; Mim.: Mimosaceae; Laur.: Lauraceae; Til.: Tiliaceae; Myrt.: Myrtaceae; Verb.: Verbenaceae; Combr.: Combretaceae; Apoc.: Apoceae; Rub.: Rubiaceae; Malv.: Malvaceae; Zing.: Zingiberaceae; Arac.: Araceae; Euph.: Euphorbiaceae; Papil.: Papilionaceae; Rut.: Rutaceae; Cost.: Costaceae; Dios.: Dioscoreaceae; Marant.: Maranthaceae; Gnet.: Gnetaceae; Ster.: Sterculiaceae; Pand.: Pandanaceae; Poac.: Poaceae; Pip.: Piperaceae; Rub.: Rubiaceae; Conn.: Connaraceae; Selag.: Selaginellaceae; Stem.: Stemonaceae; Blechn.: Blechnaceae; Menisp.: Menispermaceae; Dill.: Dilleniaceae; Vit.: Vitaceae; Ast.: Asteraceae

Dari tabel 11 yang datanya berasal dari petak 10 transek pengamatan semai dan tumbuhan herba seluas 1 x 1 m², jenis yang dicatat merupakan campuran dari herba, semai tumbuhan memanjat/ pemanjat, anakan paku-pakuan, semai pohon dan perdu/ semak. Secara keseluruhan ada sekitar 49 jenis yang tergolong 31 famili dan 45 genus (marga). Rincian dari masing-masing bentuk (habitus) disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Rincian data struktur dan komposisi jenis untuk kelompok dari herba, semai tumbuhan memanjat/ pemanjat, anakan paku-pakuan, semai pohon perdu/ semak.

Habitus	Nama Jenis *)	Data			
		Jumlah Individu (Ni) per Ha	Nilai Relatif Dominasi (%)	Nilai Relatif Frekuensi Keterdapatn (%)	Nilai Penting (%)
Herba	<i>Alpinia malaccensis</i> (Burm. F.) Roscoe (Zing.)	930	1	1	2
	<i>Amomum megalochilos</i> Baker (Zing.)	2.326	2	2	4
	<i>Amorphophallus variabilis</i> Blume (Arac.)	13.023	10	12	21
	<i>Colocasia</i> sp. (Arac.)	1.395	1	1	2
	<i>Costus speciosus</i> (j. Konig) Sm. (Cost.)	1.395	1	2	3
	<i>Dieffenbachia picta</i> (Lodd.) Schott (Arac.)	233	0	1	1
	<i>Panicum maximum</i> (Poac)	233	0	1	1
	<i>Paspalum</i> sp.(Poac.)	930	1	4	5
	<i>Piper samentosum</i> Roxb. Ex Hunter (Pip.)	5.581	4	5	9
	<i>Setaria barbata</i> (Poac)	233	0	1	1
	<i>Syngonium podophyllum</i> Scholt (Arac.)	1.163	1	1	2
	<i>Wedelia biflora</i> (L.) DC. (Ast.)	233	0	1	1
	<i>Zingiber gramineum</i> Blume (Zing.)	238	0	1	1
Herba Total		27.913	21	33	53
Memanjat/ Pemanjat	<i>Breynia racemosa</i> Mull. Ang (Euph.)	233	0	1	1
	<i>Centrosema pubescens</i> (Papil.)	233	0	1	1
	<i>Dioscorea hispida</i> Dennst. (Diosc.)	33.256	25	8	32
	<i>Gnetum</i> sp.	465	0	1	1
	<i>Gnetum latifolium</i> Blume (Gnet.)	233	0	1	1
	<i>Piper baccatum</i> (Pip.)	1.395	1	1	2
	<i>Randia patula</i> Miq. (Rub.)	5.814	4	4	8
	<i>Roureopsis emarginata</i> (jack) Merr. (Conn.)	698	1	1	2
	<i>Stemona moluccana</i> (Blume) C. H. Wright (Stem.)	3.488	3	2	5
	<i>Stephania japonica</i> (Thunb. ex Murr) Miers (Menisp)	1.163	1	1	2
	<i>Tetracera scandens</i> (L.) Merr. (Dill.)	2.093	2	2	4

	<i>Tetrastigma lanceolarium</i> (Roxb.) Planch. (Vit.)	698	1	1	2
Memanjat Total		49.767	37	24	60
Paku	<i>Stenochlaena palusfris</i> (Burm. F) Bedd (Blechn.)	6.744	5	3	8
	<i>Selaginella willdenovii</i> (Desv. Ex Poir) Baker (Selag.)	233	0	1	1
Paku Total		6.977	5	4	9
Perdu	<i>Abelmoschus moschatus</i> Medik (Malv.)	1.628	1	1	2
	<i>Clausena excavata</i> (Burm. F.) Hook&Thomson (Rut.)	233	0	1	1
	<i>Clerodendrum</i> sp. (Verb.)	930	1	1	2
	<i>Donax canniformis</i> (G. Forst.) (Marant.)	930	1	1	2
	<i>Helicteres hirsuta</i> (Sterc.)	1.395	1	2	3
	<i>Ixora javanica</i> (Blume) DC. (Rub.)	465	0	1	1
	<i>Lantana camara</i> L (Verb.)	698	1	1	2
	<i>Taxotrophis spinosa</i> (Blume) Steen ex Back (Morac.)	1.163	1	1	2
Perdu Total		7.442	5	9	14
Pohon	<i>Delonix regia</i> (Bojer ex Hook) Rafin	2.326	2	1	3
	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i> (A. juss.) Mig (Meliac.)	4.884	4	2	6
	<i>Ficus fistulosa</i> Reinus. ex Blume (Morac.)	233	0	1	1
	<i>Ficus septica</i> Burm. F. (Morac.)	698	1	2	2
	<i>Ficus</i> sp. (Morac.)	233	0	1	1
	<i>Knema cinerea</i> (Poir.) warb (Myrist.)	233	0	1	1
	<i>Lepisnthes rubiginosum</i> (Roxb.) Leenh. (Meliac.)	698	1	2	2
	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit (Mim.)	1.163	1	1	2
	<i>Litsea umbellata</i> Merr. (Laur.)	14.767	11	5	16
	<i>Microcos paniculata</i> L. (Til.)	465	0	2	2
	<i>Pandanus furcatus</i> Roxb. (Pand.)	233	0	1	1
	<i>Sandoricum koetjape</i> (Burm. F) Merr. (Meliac.)	698	1	1	2
	<i>Streblus asper</i> Lour. (Morac.)	16.744	12	10	22
	<i>Swietenia macrophylla</i> King (Meliac.)	233	0	1	1
Pohon Total		43.605	32	31	63
Grand Total		135.703	100	100	200

*) Keterangan: Morac.: Moraceae; Caes.: Caesalpiniaceae; Meliac.: Meliaceae; Leeac.: Leeaceae; Sapind.: Sapindaceae; Mim.: Mimosaceae; Laur.: Lauraceae; Til.: Tiliaceae; Myrt.: Myrtaceae; Verb.: Verbenaceae; Combr.: Combretaceae; Apoc.: Apoceae; Rub.: Rubiaceae; Malv.: Malvaceae; Zing.: Zingiberaceae; Arac.: Araceae; Euph.: Euphorbiaceae; Papil.: Papilionaceae; Rut.: Rutaceae; Cost.: Costaceae; Dios.: Dioscoreaceae; Marant.: Maranthaceae; Gnet.: Gnetaceae; Ster.: Sterculiaceae; Pand.: Pandanaceae; Poac.: Poaceae; Pip.: Piperaceae; Rub.: Rubiaceae; Conn.: Connaraceae; Selag.: Selaginellaceae; Stem.: Stemonaceae; Blechn.: Blechnaceae; Menisp.: Menispermaceae; Dill.: Dilleniaceae; Vit.: Vitaceae; Ast.: Asteraceae

Dari sekitar 49 jenis tumbuhan yang berada di lantai bawah tegakan pohon yang berupa herba, semai tumbuhan memanjat/ pemanjat, anakan paku-pakuan, semai pohon perdu/ semak. Lantai dasar hutan ini komposisinya berupa semai tegakan pohon dengan 14 jenis dan disusul herba dengan 13 jenis, anakan kelompok pemanjat/ merambat dengan 12 jenis. Sedangkan kelompok perdu yang ditemukan tercatat 8 jenis dan paku-pakuan 2 jenis. Seperti dijelaskan pada metoda analisis, bahwa nilai penting dari kelompok berupa herba, semai tumbuhan memanjat/ pemanjat, anakan paku-pakuan, semai pohon perdu/ semak ini diperoleh dengan menjumlahkan parameterutupan atau dominasi relatif dan frekuensi relatif keterdapatannya. Sehingga indeks Nilai Penting (INP) itu merupakan kombinasi 2 parameter yang secara keseluruhan nilainya menjadi 200 %.

Melalui perhitungan INP tersebut secara keseluruhan lantai dasar tegakan hutan didominasi oleh anakan atau semai pohon dengan INV mencapai 63 %. Jenis anakan atau semai pohon yang paling dominan adalah kiserut (*Streblus asper* Lour.) dengan INV 22% dan matang (*Litsea umbellata* Merr.) dengan INV 16 %. Selanjutnya kelompok berupa herba, semai tumbuhan memanjat/ pemanjat INV nya mencapai 60 % dengan jenis gadung (*Dioscorea hispida* Dennst) adalah yang paling sering dan dominan (INV 32%). Sedangkan kelompok herba menutupi lantai dasar hutan dengan INV 53 % dimana herba acung (*Amorphophallus variabilis* Blume) dengan indeks nilai penting 21 % dan disusul oleh karuk (*Piper samentosum* Roxb. ex Hunter) dengan indeks nilai penting 9%. Kelompok perdu dan paku-pakuan tergolong memiliki INV yang rendah yaitu masing-masing 14 dan 9 %, sehingga tidak nampak menonjol terlihat di lokasi pengamatan

VI. PEMBAHASAN DAN SARAN

VI.1. Keanekaragaman jenis vegetasi

Dari sekitar 143 jenis tercatat ada di dalam Taman Kehati pada 2017 terinci dalam 93 jenis yang tergolong tegakan pohon dengan ukuran besar dan kecil, 4 jenis tergolong herba, 4 jenis herba pemanjat, 17 jenis pemanjat berkayu, 5 jenis herba berimpang, 14 jenis semak/ perdu, 4 jenis rumpun bambu dan 2 jenis kelompok paku-pakuan. Pada inventarisasi dan pemantauan vegetasi yang dilakukan pada akhir 2021, tampak ada penambahan jenis. Secara taksonomi penambahan keanekaragaman hayati terinci dalam 49 takson pada tingkat jenis, 37 marga dan 9 famili. Sehingga keanekaragaman koleksi di dalam Taman Kehati Pupuk Kujang menjadi 192 jenis (lihat Tabel 6). Perubahan jumlah jenis di dalam Taman Kehati biasa terjadi terutama jika ada penanaman atau pengayaan yang dilakukan. Dari observasi pada blok pengamatan eksiting pengayaan koleksi baru tidak tampak terdeteksi di wilayah pembuatan transek observasi. Kondisinya lokasi transek masih alami dengan vegetasi yang ditunjukkan dari hasil eksplorasi bahwa sebagian besar jenis yang tercatat pada tahun 2017 tercatat masih tumbuh dengan baik. Ada beberapa pengecualian untuk kelompok yang mengalami dorman, seperti *Amorphophallus* di mana kelompok ini mengalami periode dorman. Pertumbuhan vegetatif (daun) dan generatif (bunga) memiliki masa musim yang berbeda. Sebagai contoh adalah porang (*Amorphophallus muelleri*) dan suweg (*Amorphophallus paeoniifolius*) dimana saat pengumpulan data di akhir 2021 jarang ditemukan kedua jenis ini. Selain menurut informasi banyak diambil penduduk terutama untuk porang, ada

kemungkinan jenis ini mengalami dormansi. Setelah periode dorman selesai pertumbuhan vegetatif atau generatif akan terjadi lagi.

Penambahan keanekaragaman jenis yang tumbuh di Taman Kehati Pupuk Kujang dapat terjadi baik secara alami maupun oleh pengaruh manusia (anthropogenik). Namun dari 49 takson tingkat jenis tersebut, tampak bahwa beberapa jenis tersebut tergolong merupakan jenis liar yang biasa tumbuh pada tapak ekosistem alami di tipe ekosistem di luar Taman Kehati. Ada beberapa kemungkinan kehadirannya di dalam Taman Kehati, antara lain adalah (a) Adanya proses preservasi benih vegetasi asli di dalam tanah (*gene bank*), kemudian secara alami tumbuh mandiri saat kondisi alaminya kondusif. (b) Biji atau benih kemungkinan merupakan hasil pemencaran yang dilakukan oleh satwa pemencar biji; dari hasil kajian peneluran tipe ekosistem di sekitar Karst Pangkalan Karawang ditemukan fragmentasi tipe-tipe ekosistem yang mirip dengan tapak ekosistem Taman Kehati. Sebagian dari jenis tersebut tumbuh pada tipe-tipe ekosistem di sekitarnya. (c) Jenis tersebut tidak atau terlewat tercatat karena kurang menonjol, tidak terlihat atau kondisinya sedang dorman.

Mengacu kepada fakta lapangan pada lokasi eksisting transek dan 3 poin kemungkinan munculnya catatan jenis baru tersebut, tampaknya ada indikasi bahwa kondisi fungsional ekosistem di dalam Taman Kehati Pupuk Kujang dapat memberikan jasa yang positif baik bagi lingkungan di sekitarnya. Jasa berupa manfaat lahan dapat ditunjukkan melalui fungsi Taman Kehati sebagai lokasi presevasi bibit lokal (*seed bank*), dan kehadiran satwa pemencar biji dari ekosistem disekitarnya kemudian bermukim dan menetap, berkembang biak.

Teridentifikasi adanya tipe-tipe ekosistem yang mirip dengan tapak ekosistem di dalam Taman Kehati akan dibahas dalam laporan dari tim Karst. Demikian juga berbagai jenis satwa juga dibahas pada laporan keanekaragaman satwa. Namun dari sisi komunitas vegetasi pada tipe-tipe tapak ekosistem yang terdapat di dalam Taman Kehati Pupuk Kujang, jelas bahwa tapak ekosistem merupakan perwakilan dari komunitas vegetasi yang ada di sekitarnya. Jika dilihat dari sisi unit ekoregion, tapak ekosistem di dalam Taman Kehati merupakan bagian dari unit ekoregion wilayah pantai utara Jawa Barat. Kondisi unit ekoregion pantai utara ini tergolong rawan perubahan fungsi. Terjadi fragmentasi ekosistem alami terutama di wilayah jalur jalan tol Trans Jawa, yang kemudian terbangunnya jalur kereta cepat Jakarta – Bandung menjadikan terpotongnya ekosistem pantai utara Jawa dari wilayah pegunungan / perbukitan vulkanik, gamping dan karst di selatan dan dataran fluvial/ fluviomarin di utaranya. Kondisi ini akan menghambat aliran genetik dari selatan ke utara dan sebaliknya bagi satwa maupun tumbuhan.

Peran Taman Kehati Pupuk Kujang yang vegetasi koleksinya masih dapat menunjukkan wilayah ekosistem fungsional yang mapan terjaga dengan baik dapat ditunjukkan dari jasa alaminya dalam preservasi benih/ biji. Berbagai spesies tumbuhan lokal yang semakin langka, satwa lokal endemik yang berfungsi sebagai polinator, pemencar biji, pengendali hama dan penyakit, menyeimbangkan populasi satwa dapat tumbuh dan berkembang secara alami. Wilayah Taman Kehati ini menjadi tempat berlindung dan habitat terakhir bagi kehidupan tumbuhan/ tanaman dan satwa lokal yang habitatnya sudah rusak dan terpotong (terfragmentasi).

VI.2. Tanaman/Tumbuhan Tegakan Pohon Koleksi di Taman Kehati

Ada 2 kelompok tegakan pohon yang diobservasi, yaitu pohon dengan diameter batang setinggi dada dewasa > 10 cm dan anak pohon (belta/ pancang) dengan diameter batang 2 – 9,9 cm). Data yang terkumpul dari transek untuk tegakan pohon dengan diameter > 10 cm tercatat ada sekitar 12 jenis yang ditemukan pada sampel transek (tabel 8). Jenis tersebut adalah Kedoya *Dysoxylum gaudichaudianum*, Darowak *Microcos paniculata*, Angsana *Pterocarpus indicus*, pancuran emas (*Cassia spectabilis*), kilalayu (*Lepisanthes rubiginosa*), kecap (*Sandoricum koetjape*) Bangkal *Nauclea orientalis*, Benda *Artocarpus elasticus*, Lamtoro *Leucaena leucocephala*, Mara *Macaranga tanarius*, Flamboyan *Delonix regia*, dan Kiserut *Streblus asper*. Jika dibandingkan dengan jumlah jenis pohon koleksi yang ada (91 jenis), maka ada indikasi bahwa 12 jenis pohon tersebut (13 %) adalah jenis yang mendominasi Taman Kehati. Jika ditinjau dari jenisnya ada jenis lamtoro, flamboyan yang tergolong jenis bukan asli telah menguasai atau mendominasi wilayah koleksi di Taman Kehati. Sedangkan jenis pohon seperti angšana meskipun tergolong mendominasi kemungkinan besar akan mati secara alami. Beberapa tegakan pohon angšana yang tumbuh di wilayah Taman Kehati tampak tidak dapat bertahan (survive) pada tapak ekosistem di wilayah ini sebagian karena terserang hama yang mungkin tidak ada predator yang memangsa hama secara alami. Tegakan pohon lamtoro dan flamboyan perlu dikendalikan pertumbuhannya agar tidak menguasai wilayah koleksi dengan memanen bijinya dan juga semai yang banyak tumbuh di bawahnya.

Anakan pohon adalah penerus generasi (suksesor) setelah tegakan pohon yang saat ini mendominasi menjadi tua dan mati. Jika dilihat dari anakan tegakan pohon (diameter 2 – 9,9 cm) yang tumbuh di wilayah ini tercatat ada sekitar 19 jenis tegakan yang tercatat terdapat di dalam transek. Ada sekitar 7 jenis yang memiliki potensi menguasai wilayah ini dalam kurun waktu sekitar 10 – 15 mendatang. Jenis tersebut adalah *Swietenia macrophylla* (Mahoni), *Streblus asper* (Kiserut), *Dysoxylum gaudichaudianum* (Kedoya), *Litsea umbellata* (Medang), *Lepisanthes rubiginosa* (Kilalayu), *Wrightia pubescens* (Jalitri), *Artocarpus elasticus* (Benda). Tampak mahoni yang merupakan jenis introduksi memiliki potensi menjadi dominan di masa yang akan datang. Pengendaliannya perlu dilakukan dengan memindahkan anak pohon dengan cara pemutaran untuk dipindahkan ke tempat lain di luar koleksi Taman Kehati. Sedangkan yang lain merupakan jenis asli pada wilayah tapak ekosistem di taman kehati perlu dipertahankan sebagai bagian dari substansi kehati lokal.

VI.1.3. Semai (Seedling) dan Tumbuhan bawah

Data semai dan tumbuhan bawah pada transek terekam sebanyak 49 jenis dimana ada 13 jenis merupakan semai (seedling), 4 jenis berimpang, 8 jenis semai perdu, 10 jenis semai pemanjat, 5 jenis herba, 7 jenis tanaman berumbi dan 2 tanaman paku. Semai merupakan indikator dari permudaan yang terjadi secara alami. Melalui semai ini dapat diperoleh informasi tentang kemampuan tumbuhan/ tanaman koleksi yang dipelihara dapat menghasilkan keturunan yang baik atau tidak.

Dari sekitar 91 jenis kelompok pohon ada 13 jenis yang tercatat dapat menghasilkan semai, antara lain dari jenis *Delonix regia* (flamboyan), *Dysoxylum gaudichaudianum*

(kedoya), *Ficus fistulosa* (beunying), *Ficus septica* (Awar-awar), *Knema cinerea* (mendarahan), *Lepisanthes rubiginosum* (kilalayu), *Leucaena leucocephala* (lamtoro), *Litsea umbellata* (medang), *Microcos paniculata* (darowak), *Pandanus furcatus* (pandan), *Sandoricum koetjape* (Kecapi) dan *Swietenia macrophylla* (Mahoni). Jenis-jenis tersebut termasuk dapat menghasilkan buah dan biji serta mampu tumbuh menghasilkan semai. Beberapa semai ternyata tergolong dari kelompok yang bukan asli seperti flamboyant, lamtoro dan mahoni. Semai dari kedua jenis ini sebaiknya dikendalikan dengan mengumpulkan dan dimasukkan dalam pembibitan untuk di tanam sebagai tanaman penghijauan lahan terbuka bekas tambang, tepi sungai atau tempat lain.

Semai perdu semak seperti *Abelmoschus moschatus* Medik (Kapasas), *Clauseria excavata* (Kibaceta), *Clerodendrum* sp., *Donax canniformis* (Bamban/ bemban), *Helicteres hirsuta* (Jelumpang), *Ixora javanica* (Soka), *Lantana camara* (saliara), *Taxotrophis spinosa*, tergolong jenis lokal yang akan berkembang di wilayah tapak ekosistem savanna lahan kering maupun lahan basah dan juga pinggir rawa. Sedangkan jenis herba dan tumbuhan pemanjat umumnya merupakan jenis lokal di wilayah ini. Secara alami jenis-jenis tersebut memberikan perlindungan baik terhadap tanah di bawahnya.

Dari hasil uji tanah di laboratorium yang dilakukan pada sampel tanah yang diambil dari lokasi transek (T.V dan T.IX), menunjukkan bahwa pada yang tanah asam (pH 4,6 – 5) dan miskin hara (C/N ratio 6,3 - 7,7), Lokasi ini tapak ekosistemnya berupa savanna rawa kering terutama pada titik transek T.V dan T.IX dan tapak ekosistem semak belukar pada T.IX (lihat tabel 2). Di lokasi ini tercatat ada sekitar 25 jenis tumbuhan bawah (lihat tabel lampiran 1), diantaranya ada 13 jenis (5 jenis kelompok perdu dan 8 jenis herba) yang merupakan catatan baru. Tampaknya wilayah tapak ekosistem yang tergolong sebagai lahan yang kurang produktif menyumbang catatan baru sebagai bagian dari 46 jenis lain yang ditemukan pada tapak ekosistem lain. Daftar jenis catatan baru bagi Taman Kehati Cikampek yang ditemukan pada savanna rawa kering dan ekosistem semak belukar ditampilkan pada tabel 13.

Tabel 13. Jenis catatan baru yang ditemukan pada tapak ekosistem savanna rawa kering dan ekosistem semak belukar

Nama Jenis	Author	Family	Nama Daerah	Perawakan
<i>Brachiaria holotricha</i>	Ohwi	Poaceae	rumpun beludru	Herba
<i>Briza minor</i>	L.	Poaceae	rumpun anting	Herba
<i>Digitaria microbachne</i>	(Presl.) Henr.	Poaceae	rumpun kembangan	Herba
<i>Eragrostis chartis</i>	(Schult.) Hitchc.	Poaceae	rumpun daru	Herba
<i>Helicteres hirsuta</i>	L.	Sterculiaceae	Jelumpang	Perdu (s)
<i>Mussaenda erythrophylla</i>	Schumach. & Thonn.	Rubiaceae	musaendah	Perdu (s)
<i>Poa annua</i>	L.	Poaceae	rumpun air	Herba
<i>Rhynchelytrum roseum</i>	(Nees) Stapf & Hubb. ex Bews	Poaceae	rumpun natal	Herba
<i>Rottboellia exaltata</i>	L. f.	Poaceae	rumpun manjah	Herba

Nama Jenis	Author	Family	Nama Daerah	Perawakan
<i>Sacciolepis indica</i>	(L.) Chase	Poaceae	rumpun lebetah	Herba
<i>Solanum pseudocapsicum</i>	L.	Solanaceae		Perdu (s)
<i>Solanum verbascifolium</i>	L.	Solanaceae	teter	Perdu (s)
<i>Zapoteca tetragona</i>	(Willd.) H.M, Hern.	Mimosaceae	Kalindra putih	Perdu (s)

Beberapa jenis yang menjadi koleksi di Taman Kehati Pupuk Kujang tergolong dalam status kelangkaan antara lain (1) *Cassia fistula* dengan status IUCN terancam, (2) *Corypha gebanga* populasi menurun menurut catatan publikasi LIPI, (3) *Sandoricum koetjape* kategori IUCN terancam. Disamping itu beberapa jenis lain sebagai koleksi seperti pada tabel 14, tergolong dalam kelompok jenis yang tapak ekosistem lokalnya terancam akan perubahan fungsi sehingga menurut catatan lapangan tergolong sudah jarang.

Tabel 14. Jenis koleksi yang semakin jarang karena tapak ekosistemnya terancam oleh perubahan fungsi

No.	Nama	Family	Nama Daerah	Perawakan
1	<i>Ailanthus integrifolia</i> Lam.	Simaroubaceae	kayu raden	pohon
2	<i>Antiaris toxicaria</i> Lesch.	Moraceae	upas	pohon
3	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Spreng.	Euphorbiaceae	buni, wuni	pohon
4	<i>Cassia fistula</i> L.	Caesalpinaceae	trengguli	pohon kecil
5	<i>Gnetum cuspidatum</i> Blume	Gnetaceae	melinjo areuy	memanjat berkayu
6	<i>Manilkara kauki</i> (L.) Dubard	Sapotaceae	sawo kecil	Pohon
7	<i>Schoutenia ovata</i> Korth.	Tiliaceae	walikukun	Pohon
8	<i>Syzygium cumini</i> (L.) Skeels	Myrtaceae	duwet	Pohon
9	<i>Syzygium Pycnanthum</i> Merr. & L.M. Perry	Myrtaceae	jambu klampok	Pohon
10	<i>Xerospermum laevigatum</i> Radlk.	Sapindaceae	corogol monyet	Pohon

Dari pengamatan dilapangan wilayah Blok III, VI, dan Blok X teridentifikasi menjadi lintasan satwa mammalia sehingga disarankan untuk pengamatan lebih lanjut dapat dipasang Camera Trap. Sedangkan untuk satwa Burung (elang biduk) terutama di Blok X diperkirakan ada sarang burung Elang tersebut. Kajian mengenai Satwa lebih lanjut perlu dilakukan lebih detail lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Diversitas Ekosistem Alami Indonesia, K. Kartawinata, LIPI Press dan Yayasan Obor Indonesia
Flora of Java I-III, C.A. Backer and R.C. Bakhuizen van den Brink, Jr.
- An Alphabetical List of Plant Species cultivated in The Bogor Botanic Gardens, 2010 LIPI Press
Flora Malesiana-Spermatophyta Volume 11, part 3, 199
- Flora Malesiana-Spermatophyta Vol. 11 Part 3, 1994
- Jenis – Jenis Kayu Indonesia, Lembaga Biologi Nasional, LIPI, 1977-1978. Sastrapradja dkk.
Lembaga Biologi Nasional LIPI
- Jenis – Jenis Pohon Penting di Hutan Nusakambangan, 2014. Partomihardjo dkk. LIPI Press.
- Tumbuhan Langka Indonesia: 50 Jenis tumbuhan terancam punah, 2017. Rugayah dkk. LIPI
Press.
- Kajian Akademis Taman Kehati Pupuk Kujang 2015, PT. Pupuk Kujang, BPLHD Provinsi Jawa
Barat

Lampiran 1.

No	Nama	Author	Family	Nama Daerah	Perawakan	Habitat	Keterangan
1	<i>Abelmoschus moschatus</i>	Medik	Malvaceae	Kapasan	Perdu (s)	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
2	<i>Abroma augusta</i>	(L.) L.f.	Sterculiaceae	kaworo, kapasan	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
3	<i>Acacia auriculiformis</i>	Benth.	Mimosaceae	akasia, pernis	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
4	<i>Ailanthus integrifolia</i>	Lam.	Simaroubaceae	kayu raden	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
5	<i>Albizia chinensis</i>	(Osbeck) Merr.	Mimosaceae	sengon	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
6	<i>Aleurites moluccanus</i>	(L.) Willd.	Euphorbiaceae	kemiri	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
7	<i>Allophylus cobbe</i>	(L.) Raeusch.	Sapindaceae	Asa-asa, cukilan	Perdu (s)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
8	<i>Alocasia macrorrhizos</i>	(L.) G.Don.	Araceae	Bira, talas sente	Herba berumbi	Rawa lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
9	<i>Alpinia malaccensis</i>	(Burm.f.) Roscoe	Zingiberaceae	laja gowah	Herba	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
10	<i>Amomum megalocheilos</i>	Baker	Zingiberaceae	Tepus	Herba	Rawa lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
11	<i>Amorphophallus muelleri</i>	Blume	Araceae	porang	Herba berumbi	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
12	<i>Amorphophallus paeoniifolius</i>	(Dennst.) Nicolson	Araceae	suweg	Herba berumbi	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
13	<i>Amorphophallus variabilis</i>	Blume	Araceae	acung	Herba berumbi	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
14	<i>Ananas comosus</i>	(L.) Merr.	Bromeliaceae	nanas	Herba	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
15	<i>Anthocephalus chinensis</i>	Walp.	Rubiaceae	jambon	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017

No	Nama	Author	Family	Nama Daerah	Perawakan	Habitat	Keterangan
16	<i>Antiaris toxicaria</i>	Lesch.	Moraceae	upas	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
17	<i>Antidesma bunius</i>	(L.) Spreng.	Euphorbiaceae	buni, wuni	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
18	<i>Archidendron jiringa</i>	(Jack) I.C. Nielsen	Mimosaceae	jengkol	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
19	<i>Ardisia pendula</i>	Mez.	Myrsinaceae	(blank)	Perdu (s)	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
20	<i>Artocarpus elasticus</i>	Reinw. ex Blume	Moraceae	teureup, bendo	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
21	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Lam.	Moraceae	nangka	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
22	<i>Arytera littoralis</i>	Blume	Sapindaceae	Bidara emping	Pohon (T.)	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
23	<i>Bambusa vulgaris</i>	Schrad.	Poaceae	bambu kuning	rumpun bambu	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
24	<i>Brachiaria holotricha</i>	Ohwi	Poaceae	rumpun beludru	Herba	Savanna	Data baru pada eksplorasi 2021
25	<i>Breynia racemosa</i>	Mull. Arg.	Euphorbiaceae	(blank)	memanjat berkayu	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
26	<i>Bridelia stipularis</i>	(L.) Blume	Euphorbiaceae	kanyere	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
27	<i>Bridelia tomentosa</i>	Blume	Euphorbiaceae	ki howe	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
28	<i>Briza minor</i>	L.	Poaceae	rumpun anting	Herba	Savanna	Data baru pada eksplorasi 2021
29	<i>Calliandra callotrysus</i>	Meisn.	Mimosaceae	Kalindra	Perdu (s)	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
30	<i>Calophyllum inophyllum</i>	L.	Clusiaceae	nyamplung	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
31	<i>Canarium hirsutum</i>	Willd.	Burseraceae	kenari	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017

No	Nama	Author	Family	Nama Daerah	Perawakan	Habitat	Keterangan
32	<i>Capparis zeylanica</i>	L.	Capparaceae	kledung	Perdu (s)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
33	<i>Cassia fistula</i>	L.	Caesalpiniaceae	trengguli	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
34	<i>Cassia spectabilis</i>	(DC) Irwin et Barn	Caesalpiniaceae	Pohon pancuran emas	Pohon (T.)	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
35	<i>Ceiba pentandra</i>	(L.) Gaertn.	Bombacaceae	randu	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
36	<i>Centrosema pubescens</i>	Fantz	Papilionaceae	Bunga kupu-kupu	memanjat	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
37	<i>Chonemorpha fragrans</i>	(Moon) Alston	Apocynaceae	bangi	memanjat berkayu	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
38	<i>Cinnamomum iners</i>	Reinw. ex Blume	Lauraceae	ki teja	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
39	<i>Claoxylon indicum</i>	(Reinw. ex Blume) Hassk.	Euphorbiaceae	talingkup	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
40	<i>Clausena excavata</i>	(Burm. f.) Hook&Thomson	Rutaceae	Kibaceta	Perdu (s)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
41	<i>Clerodendrum sp.</i>	(blank)	Verbenaceae	bugang (kembang)	Perdu (s)	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
42	<i>Clidemia hirta</i>	(L.) D. Don	Melastomataceae	harendong bulu	Perdu (s)	lahan kering, savanna	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
43	<i>Colocasia sp.</i>	(blank)	Araceae	Talas	Herba berumbi	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
44	<i>Costus rumphianus</i>	Valeton ex K.Heyne	Costaceae	pacing	Herba	Riparian	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
45	<i>Costus speciosus</i>	(J. Konig) Sm.	Costaceae	pacing	Herba	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
46	<i>Crescentia cujete</i>	L.	Bignoniaceae	mojo	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
47	<i>Curculigo capitulata</i>	(Lour.) Kuntze	Amaryllidaceae	daun congkok	Herba	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017

No	Nama	Author	Family	Nama Daerah	Perawakan	Habitat	Keterangan
48	<i>Cyperus malaccensis</i>	Lam.	Cyperaceae	Walingi laut	Herba	Rawa lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
49	<i>Delonix regia</i>	(Bojer ex Hook) Rafin	Caesalpiniaceae	Flamboyan	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
50	<i>Derris elliptica</i>	(Wall.) Benth.	Papilionaceae	tuba, akar tuba	memanjat berkayu	Rawa lahan kering, Riparian	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
51	<i>Dieffenbachia picta</i>	(Lodd.) Schott	Araceae	Blanceng	Herba	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
52	<i>Dieffenbachia seguine</i>	(Jacq.) Schott	Araceae	dipenbahagia	Herba	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
53	<i>Digitaria microbachne</i>	(Presl.) Henr.	Poaceae	rumput kembangan	Herba	Savanna	Data baru pada eksplorasi 2021
54	<i>Dillenia indica</i>	L.	Dilleniaceae	sempur	Pohon (T.)	Riparian	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
55	<i>Dillenia pentagyna</i>	Roxb.	Dilleniaceae	sempur	Pohon (T.)	Riparian	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
56	<i>Dioscorea hispida</i>	Dennst.	Dioscoreaceae	gadung	herba memanjat	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
57	<i>Diospyros javanica</i>	Bakh.	Ebenaceae	(blank)	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
58	<i>Donax canniformis</i>	(G. Forst.)	Maranthaceae	Bamban/ bemban	Perdu (s)	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
59	<i>Dracaena fragrans</i>	(L.) Ker Gawl.	Agavaceae	srigading	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
60	<i>Dracontomelon dao</i>	(Blanco) Merr. & Rolfe	Anacardiaceae	rao	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
61	<i>Dregea volubilis</i>	(L.f.) Benth. ex Hook.f.	Asclepiadaceae	(blank)	memanjat berkayu	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
62	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	(A. juss.) Mig	Meliaceae	kedoya	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
63	<i>Endiandra rubescens</i>	(Blume) Miq.	Lauraceae	kawoyang (ki bangkong)	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017

No	Nama	Author	Family	Nama Daerah	Perawakan	Habitat	Keterangan
64	<i>Eragrostis chartis</i>	(Schult.) Hitchc.	Poaceae	rumpun daru	Herba	Savanna	Data baru pada eksplorasi 2021
65	<i>Erythrina variegata</i>	L.	Papilionaceae	dadap	Pohon (T.)	Savanna	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
66	<i>Etlingeria megalochilos</i>	(Griff.) Baker	Zingiberaceae	tepus, parahulu	Herba	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
67	<i>Ficus benjamina</i>	L.	Moraceae	caringin, beringin	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
68	<i>Ficus drupacea</i>	Thunb.	Moraceae	ki ara gambir, kowang	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
69	<i>Ficus elastica</i>	Roxb. ex Hornem.	Moraceae	karet kebo	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
70	<i>Ficus fistulosa</i>	Reinw. ex Blume	Moraceae	buenying	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
71	<i>Ficus geocarpa</i>	Teijsm. ex Miq.	Moraceae	poporang	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
72	<i>Ficus hispida</i>	L. f.	Moraceae	luwingan, bisoro	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
73	<i>Ficus septica</i>	Burm. f.	Moraceae	awar-awar, ki ciat	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
74	<i>Ficus sp.</i>	(blank)	Moraceae	(blank)	Pohon (T.)	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
75	<i>Ficus variegata</i>	Blume	Moraceae	kondang, gondang	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
76	<i>Flagellaria indica</i>	L.	Flagellariaceae	rotan tikus, walan	memanjat	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
77	<i>Flemingia macrophylla</i>	(Willd.) Merr.	Papilionaceae	hahapaan	Perdu (s)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
78	<i>Furcraea gigantea</i>	Vent.	Agavaceae	(blank)	Herba	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
79	<i>Gigantochloa apus</i>	(Schult.) Kurz	Poaceae	awi apus	rumpun bambu	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017

No	Nama	Author	Family	Nama Daerah	Perawakan	Habitat	Keterangan
80	<i>Gigantochloa atter</i>	(Hassk.) Kurz	Poaceae	awi ater	rumpun bambu	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
81	<i>Gliricidia maculata</i>	(Humb., Bonpl. & Kunth) Steud.	Papilionaceae	glirisidia	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
82	<i>Glochidion rubrum</i>	Blume	Euphorbiaceae	marêmè, ki pare	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
83	<i>Gluta renghas</i>	L.	Anacardiaceae	rengas	Pohon (T.)	Riparian	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
84	<i>Gnetum cuspidatum</i>	Blume	Gnetaceae	melinjo areuy	memanjat berkayu	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
85	<i>Gnetum gnemonoides</i>	Brongn.	Gnetaceae	melinjo areuy	memanjat berkayu	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
86	<i>Gnetum latifolium</i>	Blume	Gnetaceae	Trangkil, oyod	memanjat berkayu	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
87	<i>Helicteres hirsuta</i>	L.	Sterculiaceae	Jelumpang	Perdu (s)	lahan kering, savanna	Data baru pada eksplorasi 2021
88	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	L.	Malvaceae	waru	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
89	<i>Ixora javanica</i>	(Blume) DC.	Rubiaceae	Soka	Perdu (s)	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
90	<i>Ixora paludosa</i>	(Blume) Kurz	Rubiaceae	soka putih	Perdu (s)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
91	<i>Jasminum aemulum</i>	R.Br.	Oleaceae	melati hutan	Perdu (s)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
92	<i>Knema cinerea</i>	(Poir.) Warb	Myristiceae	darah-darah	Pohon (T.)	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
93	<i>Lantana camara</i>	L.	Verbenaceae	Tembelekan, cente	Perdu (s)	lahan kering, savanna	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
94	<i>Lasia spinosa</i>	(L.) Thwaites	Araceae	sampi, sambeng	Herba berumbi	Rawa lahan basah	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
95	<i>Leea indica</i>	(Burm. f.) Merr.	Leeaceae	Mali-mali, silangkar, girang	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017

No	Nama	Author	Family	Nama Daerah	Perawakan	Habitat	Keterangan
96	<i>Lepionurus sylvestris</i>	Blume	Opiliaceae	(blank)	Perdu (s)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
97	<i>Lepisanthes rubiginosum</i>	(Roxb.) Leenh.	Sapindaceae	Kilalayu	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
98	<i>Leucaena leucocephala</i>	(Lam.) de Wit	Mimosaceae	Lamtoro	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
99	<i>Litsea glutinosa</i>	(Lour.) C.B.Rob.	Lauraceae	huru	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
100	<i>Litsea umbellata</i>	Merr.	Lauraceae	Medang, huru madang	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
101	<i>Macaranga rhizinoides</i>	(Blume) Müll.Arg.	Euphorbiaceae	calik angin	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
102	<i>Macaranga tanarius</i>	(L.) Müll.Arg.	Euphorbiaceae	mara	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
103	<i>Mangifera foetida</i>	Lour.	Anacardiaceae	mangga bacang	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
104	<i>Mangifera indica</i>	L.	Anacardiaceae	mangga lokal	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
105	<i>Manilkara kauki</i>	(L.) Dubard	Sapotaceae	sawo kecil	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
106	<i>Melia azedarach</i>	L.	Meliaceae	mindy	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
107	<i>Melochia umbellata</i>	(Houtt.) Stapf	Sterculiaceae	bintinu	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
108	<i>Michelia champaca</i>	L.	Tiliaceae	kantil	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
109	<i>Microcos paniculata</i>	L.	Tiliaceae	darowak	Pohon (T.)	Savanna	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
110	<i>Mischocarpus sundaicus</i>	Blume	Sapindaceae	Kihowe	Pohon (T.)	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
111	<i>Morinda citrifolia</i>	L.	Rubiaceae	mengkudu	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017

No	Nama	Author	Family	Nama Daerah	Perawakan	Habitat	Keterangan
112	<i>Mussaenda erythrophylla</i>	Schumach. & Thonn.	Rubiaceae	musaendah	Perdu (s)	lahan kering, savanna	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
113	<i>Nauclea orientalis</i>	(L.) L.	Rubiaceae	Bangkal	Pohon (T.)	Rawa lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
114	<i>Neolitsea cassia</i>	(L.) Kosterm.	Lauraceae	ki bodas	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
115	<i>Oroxylum indicum</i>	(L.) Kurz	Bignoniaceae	pongporang	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
116	<i>Pandanus furcatus</i>	Roxb.	Pandanaceae	Cangkuang	Pohon (T.)	Rawa lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
117	<i>Pangium edule</i>	Reinw.	Flacourtiaceae	pangi	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
118	<i>Panicum brevifolium</i>	L.	Poaceae	rumput sarang tikus	Herba	Savanna	Data baru pada eksplorasi 2021
119	<i>Panicum maximum</i>	Jacq.	Poaceae	rumput benggala	Herba	Savanna	Data baru pada eksplorasi 2021
120	<i>Parameria laevigata</i>	(Juss.) Moldenke	Apocynaceae	kayu rapet	memanjat berkayu	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
121	<i>Paraserianthes falcataria</i>	(L.) I.C.Nielsen	Mimosaceae	jeunjing sengon	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
122	<i>Parkia speciosa</i>	Hassk.	Mimosaceae	pete	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
123	<i>Paspalum conjugatum</i>	Berg.	Poaceae	rumput kerbau	Herba	Savanna	Data baru pada eksplorasi 2021
124	<i>Paspalum dilatatum</i>	Poir.	Poaceae	rumput austriali	Herba	Savanna	Data baru pada eksplorasi 2021
125	<i>Paspalum sp.</i>	(blank)	Poaceae	Rumput	Herba	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
126	<i>Pennisetum macrostachyum</i>	(Brongn.) Trin.	Poaceae	rumput sawang	Herba	Savanna	Data baru pada eksplorasi 2021
127	<i>Pennisetum purpureum</i>	Schumach.	Poaceae	rumput gajah	Herba	Savanna	Data baru pada eksplorasi 2021

No	Nama	Author	Family	Nama Daerah	Perawakan	Habitat	Keterangan
128	<i>Pericampylus glaucus</i>	(Lam.) Merr.	Menispermaceae	geureung (areuy)	memanjat berkayu	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
129	<i>Piper aduncum</i>	L.	Piperaceae	sirih pohon	Perdu (s)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
130	<i>Piper baccatum</i>	Blume	Piperaceae	Seuseureuhan	memanjat	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
131	<i>Piper bantamense</i>	Blume	Piperaceae	sirih hutan	memanjat	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
132	<i>Piper samentosum</i>	Roxb. ex Hunter	Piperaceae	Karuk	memanjat	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
133	<i>Piper sarmentosum</i>	Roxb. ex Hunter	Piperaceae	sirih hutan	memanjat	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
134	<i>Pleomele angustifolia</i>	(Roxb.) N. E. Br.	Agavaceae	hanjuang	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
135	<i>Pleomele elliptica</i>	(Thunb. & Dalm.) N.E.Br.	Agavaceae	hanjuang hutan	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
136	<i>Poa annua</i>	L.	Poaceae	rumpun air	Herba	Savanna	Data baru pada eksplorasi 2021
137	<i>Premna serratifolia</i>	L.	Verbenaceae	ki bungbulang, ki seungit, Buas-buas	memanjat berkayu	Rawa lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
138	<i>Pterocarpus indicus</i>	Willd.	Papilionaceae	angsana	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
139	<i>Pterocymbium javanicum</i>	R.Br.	Sterculiaceae	beurih	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
140	<i>Radermachera pinnata</i>	(Blanco) Seem.	Bignoniaceae	ki padali	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
141	<i>Randia patula</i>	Miq.	Rubiaceae	Jingjing kulit, cucuk lampis	memanjat berkayu	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
142	<i>Rhynchelytrum roseum</i>	(Nees) Stapf & Hubb. ex Bews	Poaceae	rumpun natal	Herba	Savanna	Data baru pada eksplorasi 2021
143	<i>Rottboellia exaltata</i>	L. f.	Poaceae	rumpun manjah	Herba	Savanna	Data baru pada eksplorasi 2021

No	Nama	Author	Family	Nama Daerah	Perawakan	Habitat	Keterangan
144	<i>Roureopsis emarginata</i>	(jack) Merr.	Connaraceae	(blank)	memanjat berkayu	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
145	<i>Roystonea elata</i>	(W.Bartram) F.Harper	Arecaceae	palem raja	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
146	<i>Sacciolepis indica</i>	(L.) Chase	Poaceae	rumpun lebetah	Herba	Savanna	Data baru pada eksplorasi 2021
147	<i>Sandoricum koetjape</i>	(Burm. f) Merr.	Meliaceae	Kecapi	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
148	<i>Schleichera oleosa</i>	(Lour.) Merr.	Sapindaceae	kesambi	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
149	<i>Schoutenia ovata</i>	Korth.	Tiliaceae	walikulun	Pohon (T.)	Savanna	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
150	<i>Scirphodendron ghaeri</i>	(Gaertn.) Merr.	Cyperaceae	Rumbai	Herba	Rawa lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
151	<i>Selaginella willdenowii</i>	(Desv. ex Poir.) Baker	Selaginellaceae	paku rane	paku- pakuan	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
152	<i>Senna alata</i>	(L.) Roxb.	Caesalpiniaceae	ketepeng	Pohon (T.)	Savanna, Riparian	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
153	<i>Senna spectabilis</i>	DC.	Caesalpiniaceae	bunga kuning	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
154	<i>Setaria barbata</i>	(Lam.) Kunth	Poaceae	Rumput jagung	Herba	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
155	<i>Smilax zeylanica</i>	L.	Smilacaceae	anggur hutan	herba memanjat	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
156	<i>Solanum pseudocapsicum</i>	L.	Solanaceae	(blank)	Perdu (s)	lahan kering, savanna	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
157	<i>Solanum verbascifolium</i>	L.	Solanaceae	teter	Perdu (s)	lahan kering, savanna	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
158	<i>Spathodea campanulata</i>	P.Beauv.	Bignoniaceae	kecrutan	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
159	<i>Sphaerostephanos heterocarpus</i>	(Blume) Holttum	Thelypteridaceae	(blank)	paku- pakuan	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021



No	Nama	Author	Family	Nama Daerah	Perawakan	Habitat	Keterangan
160	<i>Stemona moluccana</i>	(Blume) C. H. Wright	Stemonaceae	Ubi kemili utan	memanjat	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
161	<i>Stenochlaena palustris</i>	(Burm. f) Bedd	Blechnaceae	Lemidi, paku hurang, paku bang	paku- pakuan	Rawa lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
162	<i>Stephania japonica</i>	(Thunb. ex Murr) Miers	Menispermaceae	trawulu minyak/cincau hitam	memanjat berkayu	Rawa lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
163	<i>Sterculia coccinea</i>	Roxb.	Sterculiaceae	hantap	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
164	<i>Sterculia foetida</i>	L.	Sterculiaceae	kepuh	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
165	<i>Streblus asper</i>	Lour.	Moraceae	Kiserut	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
166	<i>Swietenia macrophylla</i>	King.	Meliaceae	mahoni	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
167	<i>Swietenia mahagoni</i>	(L.) Jacq.	Meliaceae	mahoni	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
168	<i>Syngonium podophyllum</i>	Schott.	Araceae	(blank)	herba memanjat	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
169	<i>Syzygium cumini</i>	(L.) Skeels	Myrtaceae	duwet	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
170	<i>Syzygium pycnanthum</i>	Merr. & L.M. Perry	Myrtaceae	Kelat jambu, klampok	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
171	<i>Taxotrophis spinosa</i>	(Blume) Steen ex Back	Moraceae	(blank)	Perdu (s)	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
172	<i>Tectona grandis</i>	L. f.	Verbenaceae	jati	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
173	<i>Terminalia catappa</i>	L.	Combretaceae	Katapang	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
174	<i>Tetracera indica</i>	(Christm. & Panz.) Merr	Dilleniaceae	ki asahan	memanjat berkayu	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
175	<i>Tetracera scandens</i>	(L.) Merr.	Dilleniaceae	Akar mempelas putih	memanjat berkayu	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017



No	Nama	Author	Family	Nama Daerah	Perawakan	Habitat	Keterangan
176	<i>Tetrastigma lanceolarium</i>	(Roxb.) Planch.	Vitaceae	ki barera	memanjat berkayu	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
177	<i>Themeda gigantea</i>	(Cav.) Hack.	Poaceae	rumpun perimping	Herba	Savanna	Data baru pada eksplorasi 2021
178	<i>Thyrsostachys siamensis</i>	Gamble	Poaceae	bambu siam	rumpun bambu	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
179	<i>Tinospora cordifolia</i>	Hook f. & Thomas	Menispermaceae	Botrowali/ antawali	memanjat berkayu	Rawa lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
180	<i>Trema orientalis</i>	(L.) Blume	Ulmaceae	kuray	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
181	<i>Trema tomentosa</i>	(Roxb.) H. Hara	Ulmaceae	beubeunyeuran	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
182	<i>Urena lobata</i>	L.	Malvaceae	pungpurutan	Herba	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
183	<i>Uvaria purpurea</i>	Blume	Annonaceae	kalak	memanjat berkayu	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
184	<i>Vitex pinnata</i>	L.	Verbenaceae	laban	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
185	<i>Wedelia biflora</i>	(L.) DC.	Asteraceae	Wedelia	Herba	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021
186	<i>Wrightia pubescens</i>	R.Br.	Apocynaceae	Jalitri	memanjat berkayu	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
187	<i>Xanthophyllum vitellinum</i>	(Blume) D.Dietr.	Polygalaceae	ki endog	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
188	<i>Xanthosoma sagittifolium</i>	(L.) Schott.	Araceae	kimpul hutan	Herba berumbi	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
189	<i>Xerospermum laevigatum</i>	Radlk.	Sapindaceae	corogol monyet	Pohon (T.)	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017
190	<i>Zapoteca tetragona</i>	(Willd.) H.M, Hern.	Mimosaceae	Kalindra putih	Perdu (s)	lahan kering, savanna	Data baru pada eksplorasi 2021
191	<i>Zingiber aromaticum</i>	Valeton	Zingiberaceae	lempuyang	Herba	lahan kering	Jenis pernah ditemukan pada inventarisasi 2017



No	Nama	Author	Family	Nama Daerah	Perawakan	Habitat	Keterangan
192	<i>Zingiber gramineum</i>	Blume	Zingiberaceae	(blank)	Herba	lahan kering	Data baru pada eksplorasi 2021



Lampiran 2


		
Nama Jenis Piper sarmentosum (Piperaceae)	Nama Daerah Karuk	Lokasi Transek 1


		
Nama Jenis	Nama Daerah	Lokasi
Justicia gendarussa (Acanthaceae)	Gandarusa	Transek 1
Helicteres hirsula (Sterculiaceae)	Jelumpang, kucingan abang	Transek 1

		
Nama Jenis	Nama Daerah	Lokasi
Artocarpus elasticus (Moraceae)	Benda	Transek 1
Molineria capitulate (Amaryllidaceae)	Rumput palem	Transek 3

		
Nama Jenis	Nama Daerah	Lokasi
Amomum megalocheilos (Zingiberaceae)	Tepus	Transek 4

		
Nama Jenis	Nama Daerah	Lokasi
Derris elliptica (Papilionaceae)	Akar tuba	Transek 4

		
Nama Jenis	Nama Daerah	Lokasi
Flagellaria indica (Flagelariaceae)	Owar, wawo	Transek 4

		
Nama Jenis	Nama Daerah	Lokasi
Piper baccatum (Piperaceae)		Transek 4



Nama Jenis	Nama Daerah	Lokasi
Tetrastigma lanceolarium (Vitaceae)	Kibarera	Transek 4



Nama Jenis	Nama Daerah	Lokasi
Roureopsis emarginata		Transek 5





Nama Jenis	Nama Daerah	Lokasi
Stephania japonica (Menispermaceae)	Snake vine	Transek 4





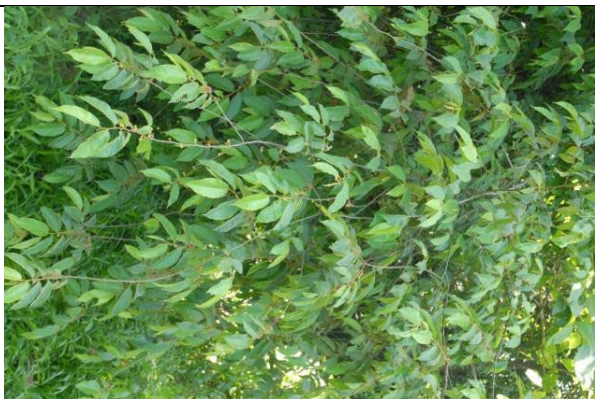

Nama Jenis	Nama Daerah	Lokasi
Flemingia macrophylla (Papilionaceae)	Hahapaan	Transek 5



Nama Jenis	Nama Daerah	Lokasi
Eupatorium inulifolium (Asteraceae)	Kirinyuh	Transek 4

		
Nama Jenis Allophylus cobbe (Sapind.)	Nama Daerah Asa-asa, cukilan	Lokasi Transek 5

		
Nama Jenis Alpinia malaccensis (Zingiberaceae)	Nama Daerah Lengkuas melaka	Lokasi Transek 4
Nama Jenis Gnetum latifolium (Gnetaceae)	Nama Daerah Melinjo memanjat	Lokasi Transek 2

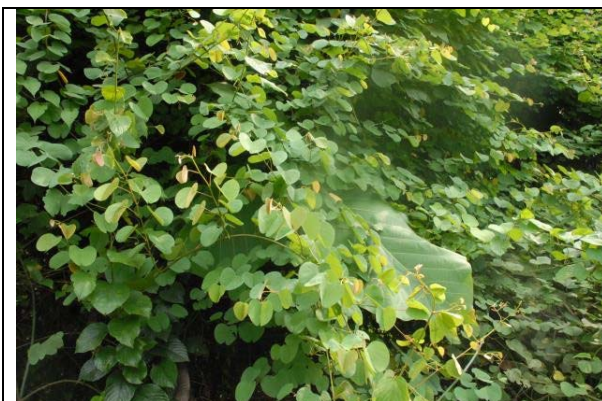
		
Nama Jenis Uvaria hirsute (Annonaceae)	Nama Daerah Daun cermi	Lokasi Transek 8



Nama Jenis	Nama Daerah	Lokasi
Amomum dealbatum (Zingiberaceae)	Wresah	Transek 9



Nama Jenis	Nama Daerah	Lokasi
Aerva sanguinolenta (Acanthaceae)	Sambang colok	Transek 6



Nama Jenis	Nama Daerah	Lokasi
Bauhinia fulva (Caes.)	Areuy kupu-kupu	Transek 10

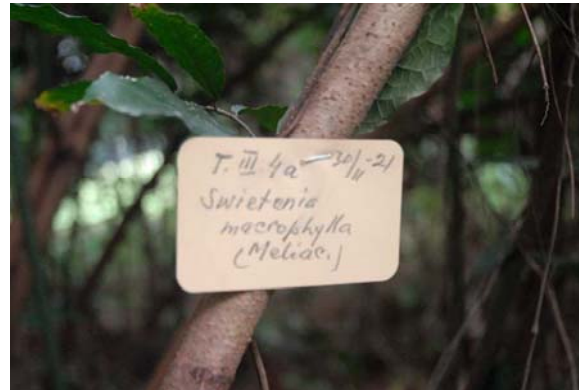


Nama Jenis	Nama Daerah	Lokasi
Corypha utan (Arecaceae)	gebang	Transek 10

Lampiran Foto: Kegiatan di Taman Kehati Pupuk Kujang



Pemasangan label di pohon



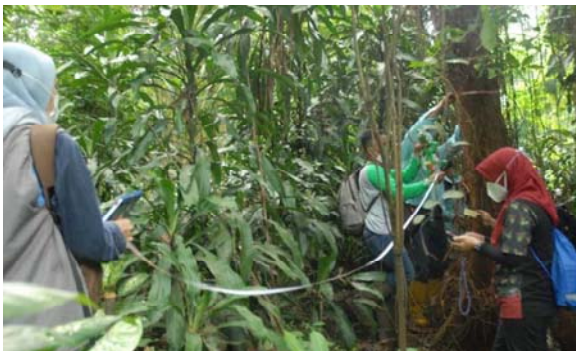
Label yang sudah dipasang



Pengukuran keliling pohon



Pengukuran Tinggi Pohon



Pencatatan titik koordinat pohon dengan menggunakan GPS



Pencatatan jenis pohon dan tumbuhan bawah



Pengukuran jarak pohon dengan titik patok (titik awal)



Membuka jalan untuk membuat plot



Vegetasi diblok 10 wilayah TKH pupuk kujang



Vegetasi diblok 9 wilayah TKH pupuk kujang



Pengambilan sampel tanah